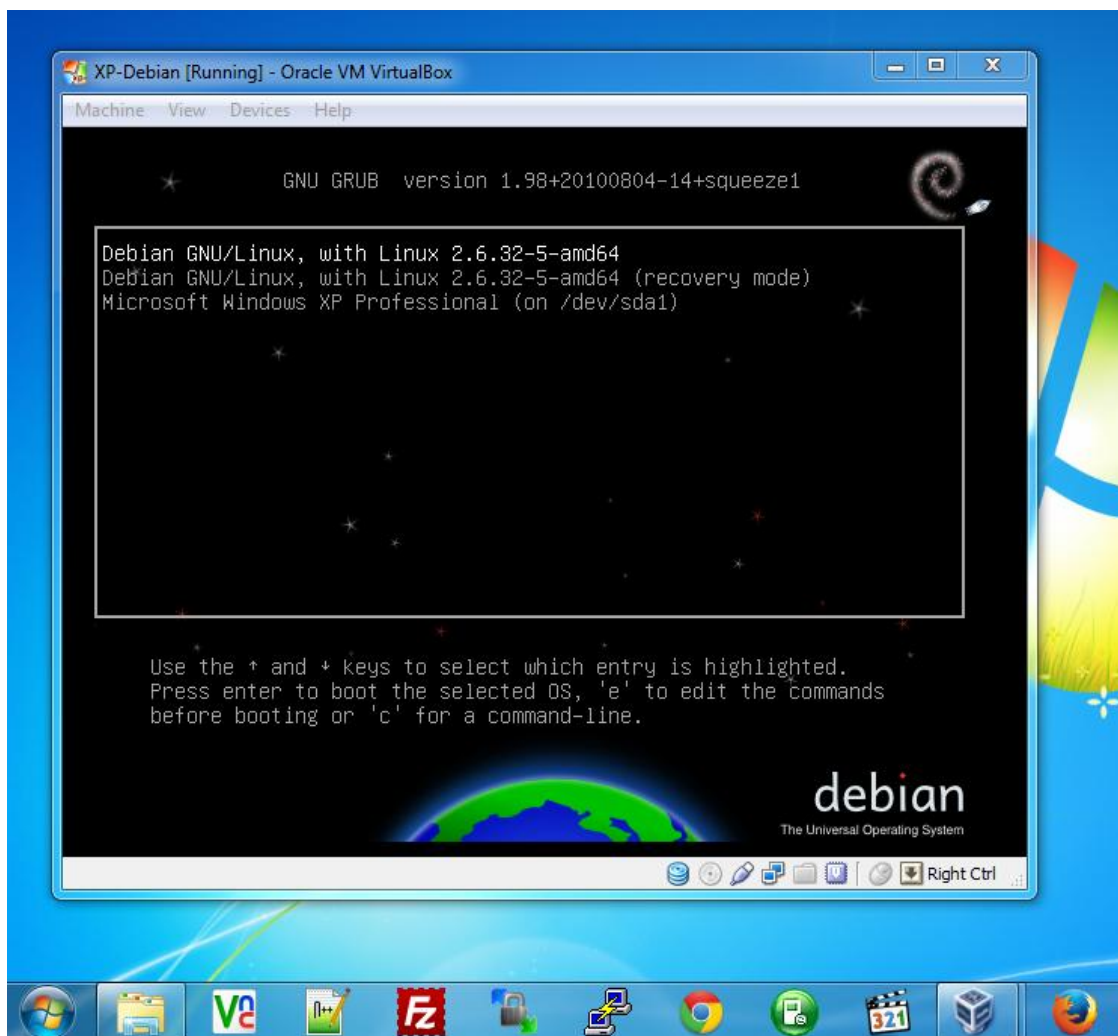


DUAL BOOT WINDOWS XP DENGAN DEBIAN 6

A. Tujuan

1. Siswa mengenal media penyimpanan instalasi baik berupa CD/DVD , flashdisk dan media penyimpanan yang lain.
2. Siswa mampu melakukan konfigurasi BIOS.
3. Siswa mampu melakukan instalasi sistem operasi Windows dan Unix-like.
4. Siswa dapat mengkonfigurasi sistem operasi Windows dan Unix-like.
5. Siswa dapat melakukan instalasi dualboot Windows dan Unix-like.

B. Skenario



C. Alat dan Bahan

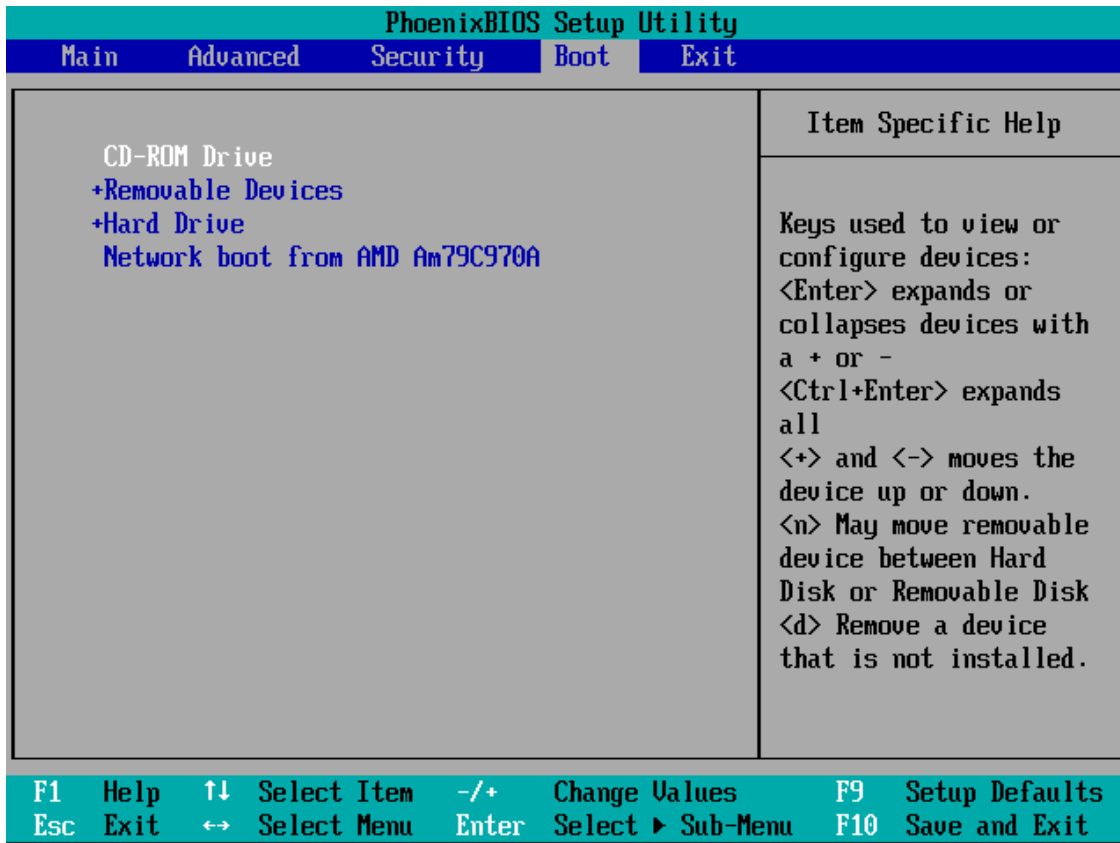
1. DVD/CD Windows XP
2. DVD/CD Debian Squeeze
3. VirtualBox
4. PC dengan RAM minimal 1 (satu) GB.

D. Dasar Teori

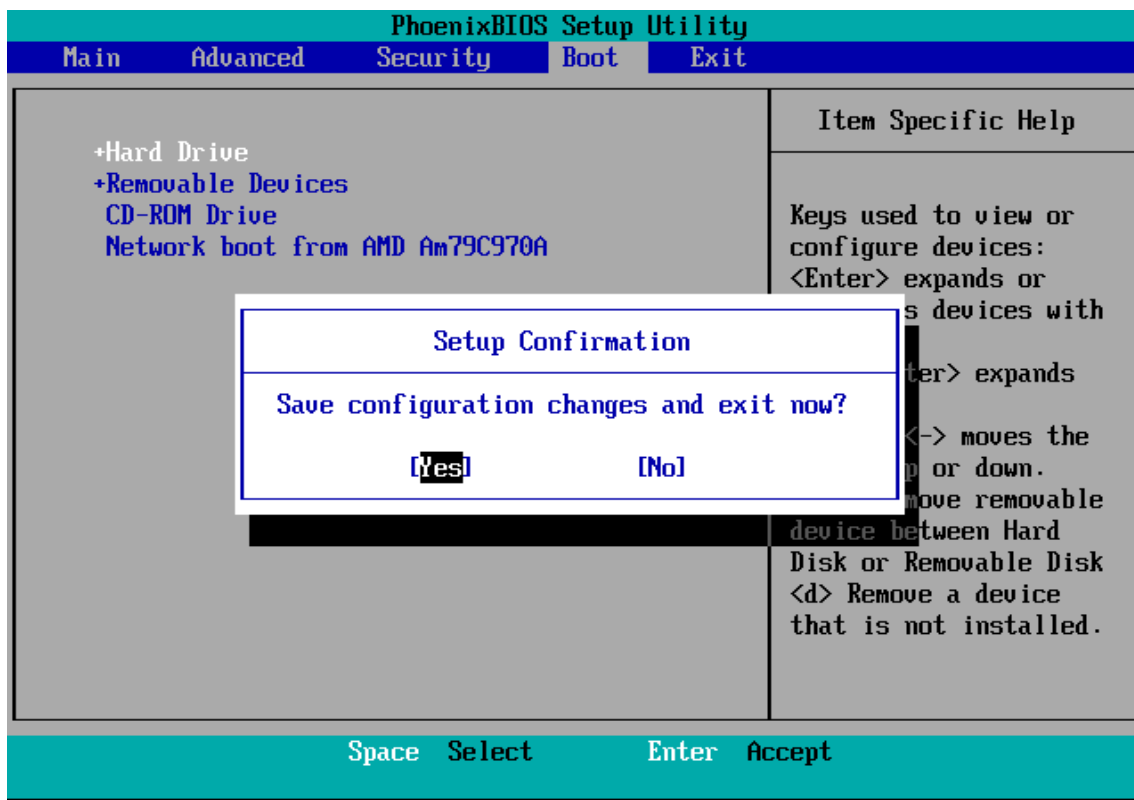
(Pengenalan windows, unix-like khususnya debian dan dualboot OS)

E. Langkah Kerja :

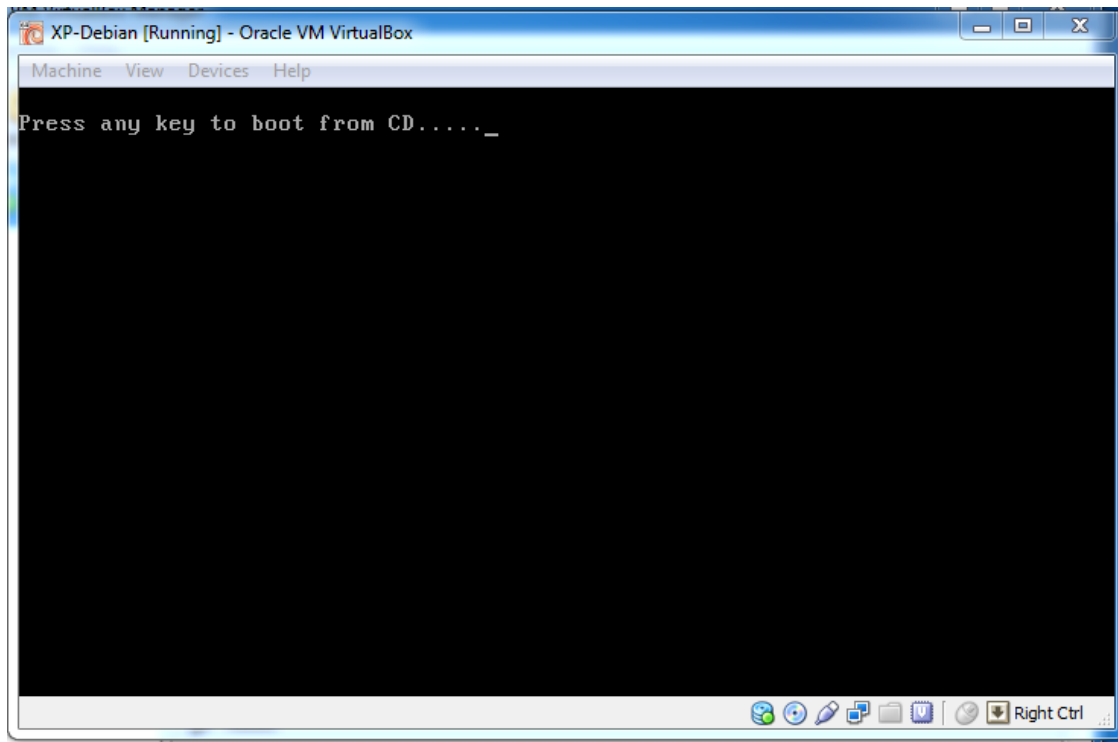
1. Siapkan media installasi Microsoft Windows XP dan GNU/Linux Debian 6.0.5-amd64-DVD-1 codename Debian Squeeze.
2. Hidupkan PC atau Laptop yang akan digunakan untuk menginstall 2 (dua) OS (*Operating System*) tersebut. Masukkan media installasi berupa CD/DVD Windows XP ke dalam CD-ROM Drive kemudian masuk pada Setup BIOS dengan cara menekan tombol sesuai BIOS yang digunakan (biasanya tombol Del, F2 atau F8).



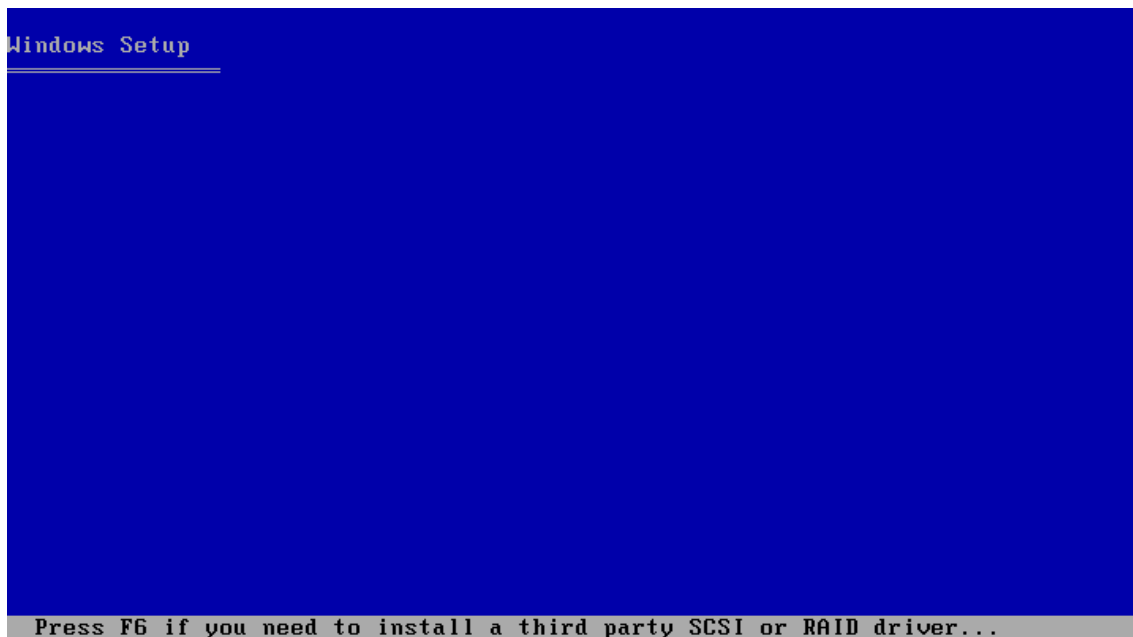
3. Apabila sudah diatur untuk booting pertama pada CD-ROM Drive pilihlah F10 untuk menyimpan konfigurasi sekaligus menutup BIOS dan pilih Yes.



4. Komputer akan melakukan restart dan akan muncul tampilan di bawah. Tekan tombol keyboard untuk me-load CD.



5. Setelah itu akan muncul tampilan seperti di bawah ini lalu file-file dalam CD akan di load ke computer.



6. Jika muncul tampilan seperti di bawah ini, tekan tombol ENTER untuk menginstal Windows XP.

```
Windows XP Professional Setup

Welcome to Setup.

This portion of the Setup program prepares Microsoft(R)
Windows(R) XP to run on your computer.

• To set up Windows XP now, press ENTER.
• To repair a Windows XP installation using
  Recovery Console, press R.
• To quit Setup without installing Windows XP, press F3.

ENTER=Continue R=Repair F3=Quit
```

7. Kemudian muncul End-User User License Agreement (EULA), pilihlah F8 untuk menyetujui.

```
Windows XP Licensing Agreement

END-USER LICENSE AGREEMENT FOR MICROSOFT SOFTWARE
WINDOWS XP PROFESSIONAL EDITION SERVICE PACK 2

IMPORTANT-READ CAREFULLY:
This End-User License Agreement ("EULA") is a legal agreement
between you (either an individual or a single entity) and
Microsoft Corporation or one of its affiliates ("Microsoft")
for the Microsoft software that accompanies this EULA, which
includes computer software and may include associated media,
printed materials, "online" or electronic documentation, and
Internet-based services ("Software"). An amendment or
addendum to this EULA may accompany the Software.
YOU AGREE TO BE BOUND BY THE TERMS OF THIS
EULA BY INSTALLING, COPYING, OR OTHERWISE
USING THE SOFTWARE. IF YOU DO NOT AGREE,
DO NOT INSTALL, COPY, OR USE THE SOFTWARE;
YOU MAY RETURN IT TO YOUR PLACE OF PURCHASE
FOR A FULL REFUND, IF APPLICABLE.

1. GRANT OF LICENSE.
Microsoft grants you the following rights provided that
you comply with all terms and conditions of this EULA:

1.10 Installation and use. You may install, use, access,
display and run one copy of the Software on a single
computer, such as a workstation, terminal or other
device ("Workstation Computer"). The Software may not

F8=I agree ESC=I do not agree PAGE DOWN=Next Page
```

8. Proses Instalasi akan mencari dan membaca partisi (pembagian) memory penyimpanan (hardisk). Pilihlah C untuk membuat partisi.

Catatan : Partisi untuk XP minimal 10 GB dan Debian 6.0 minimal 5GB.

```
Windows XP Professional Setup
-----
The following list shows the existing partitions and
unpartitioned space on this computer.

Use the UP and DOWN ARROW keys to select an item in the list.

  • To set up Windows XP on the selected item, press ENTER.
  • To create a partition in the unpartitioned space, press C.
  • To delete the selected partition, press D.

46078 MB Disk 0 at Id 0 on bus 0 on atapi [MBR]
  Unpartitioned space          46077 MB

ENTER=Install  C=Create Partition  F3=Quit
```

9. Tulislah kapasitas partisi yang akan dibuat untuk menginstal windows xp, misalnya 20000MB kemudian tekan ENTER

```
Windows XP Professional Setup

You asked Setup to create a new partition on
46078 MB Disk 0 at Id 0 on bus 0 on atapi [MBR].

• To create the new partition, enter a size below and
  press ENTER.
• To go back to the previous screen without creating
  the partition, press ESC.

The minimum size for the new partition is      8 megabytes (MB).
The maximum size for the new partition is 46069 megabytes (MB).
Create partition of size (in MB): 20000
```

ENTER=Create ESC=Cancel

10. Setelah selesai membuat partisi tekan ENTER untuk menginstal.

Catatan : sisa space yang lain akan digunakan untuk menginstal Debian 6.

```
Windows XP Professional Setup

The following list shows the existing partitions and
unpartitioned space on this computer.

Use the UP and DOWN ARROW keys to select an item in the list.

• To set up Windows XP on the selected item, press ENTER.
• To create a partition in the unpartitioned space, press C.
• To delete the selected partition, press D.

46078 MB Disk 0 at Id 0 on bus 0 on atapi [MBR]

C: Partition1 [New (Raw)]      20003 MB < 20002 MB free >
  Unpartitioned space         26074 MB
```

ENTER=Install D=Delete Partition F3=Quit

11. Format partisi yang sudah dibuat sebelumnya dan gunakan file system NTFS

Tugas : Cari perbedaan antara File System NTFS dan FAT.

```
Windows XP Professional Setup

The partition you selected is not formatted. Setup will now
format the partition.

Use the UP and DOWN ARROW keys to select the file system
you want, and then press ENTER.

If you want to select a different partition for Windows XP,
press ESC.

Format the partition using the NTFS file system <Quick>
Format the partition using the FAT file system <Quick>
Format the partition using the NTFS file system
Format the partition using the FAT file system

ENTER=Continue  ESC=Cancel
```

12. Kemudian akan muncul proses format seperti gambar di bawah ini sebagai proses format partisi yang akan digunakan.

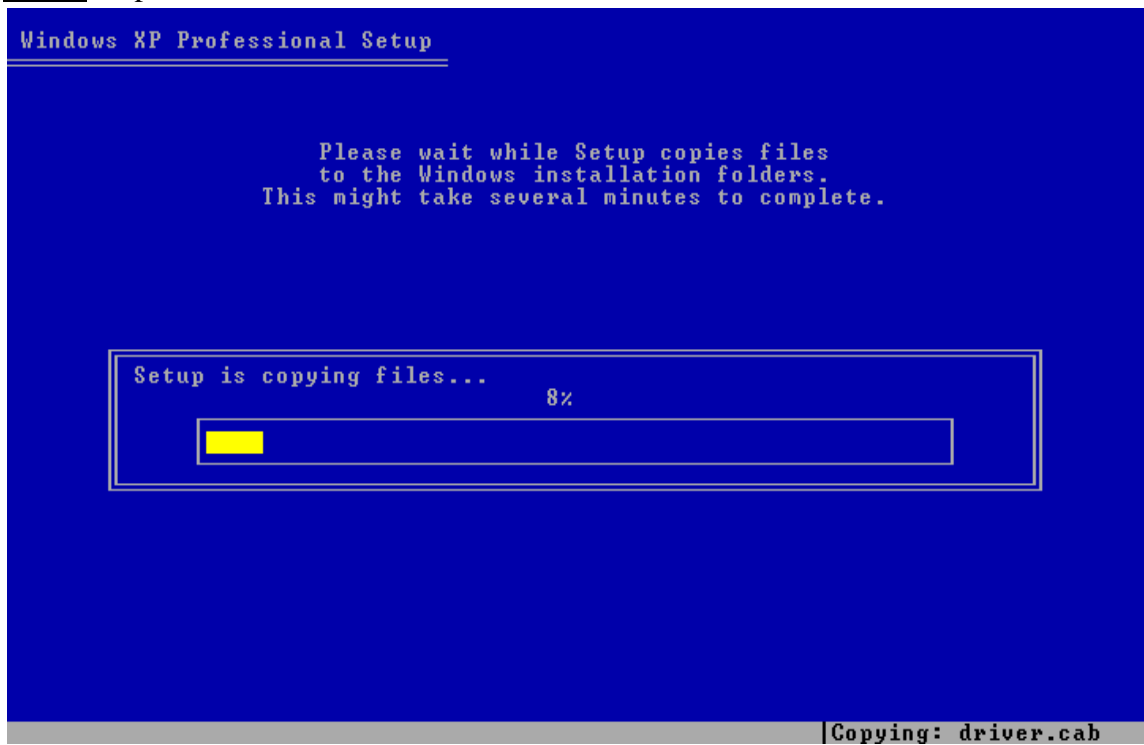
```
Windows XP Professional Setup

Please wait while Setup formats the partition
C: Partition1 [New <Raw>]          20003 MB < 20002 MB free>
on 46078 MB Disk 0 at Id 0 on bus 0 on atapi [MBR].

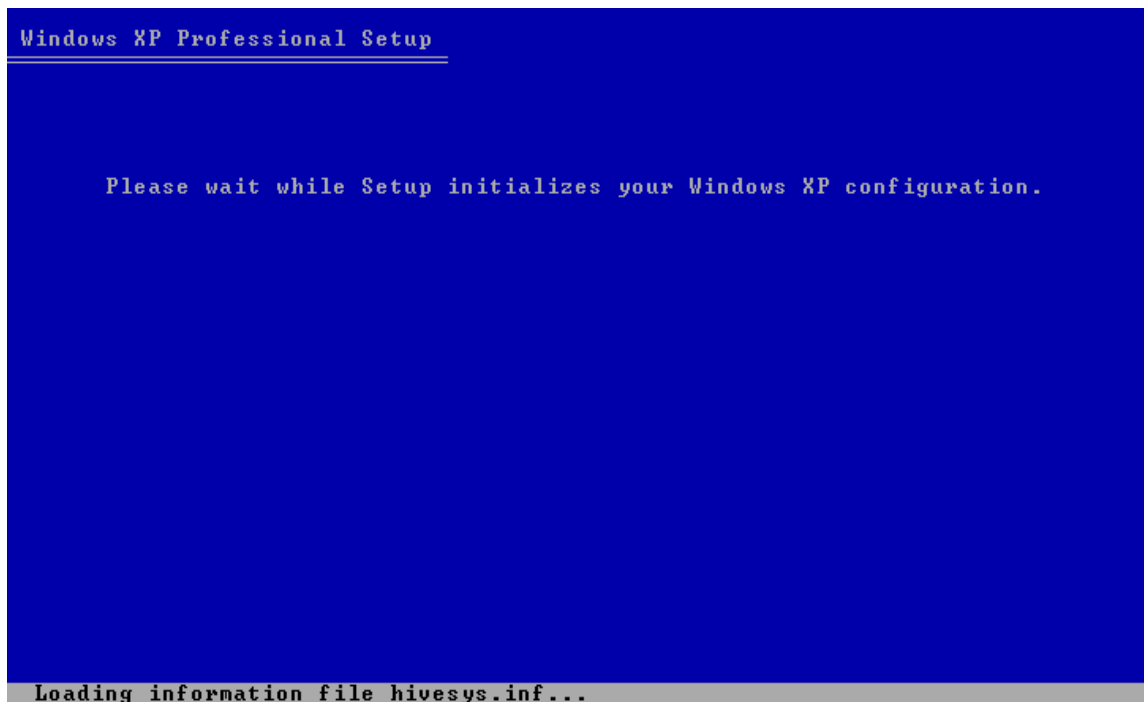
Setup is formatting...           0%
[Progress bar]
```

- 13. Setelah selesai proses format maka windows akan menyalin file untuk proses instalasi (menyalin kernel dan file lain yang disiapkan untuk instalasi)

Tugas : Apa itu kernel ?



- 14. Selanjutnya akan muncul tampilan konfigurasi Windows XP



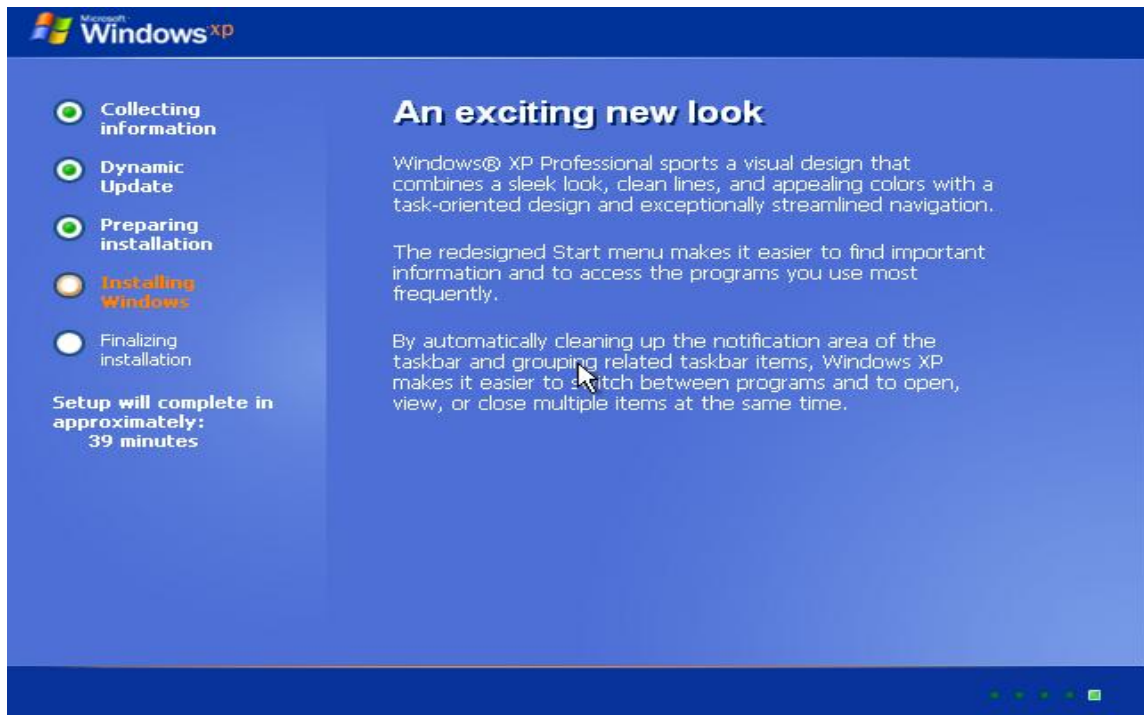
15. Kemudian secara otomatis computer akan melakukan *restart* seperti gambar di bawah ini.
Untuk mempercepat proses restart tekan ENTER.



16. Setelah itu akan muncul logo windows XP seperti gambar berikut



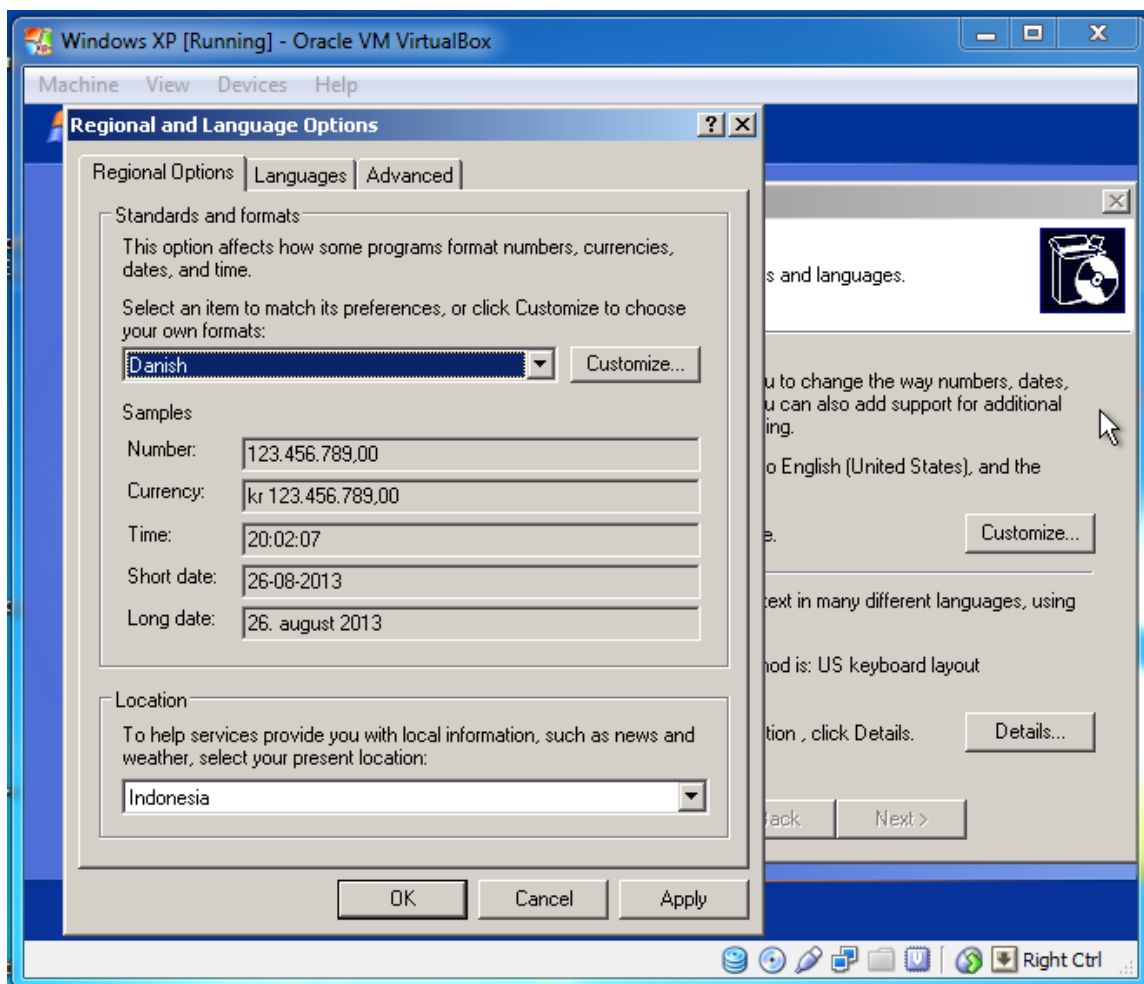
17. Selanjutnya proses instalasi windows XP baru akan dimulai.



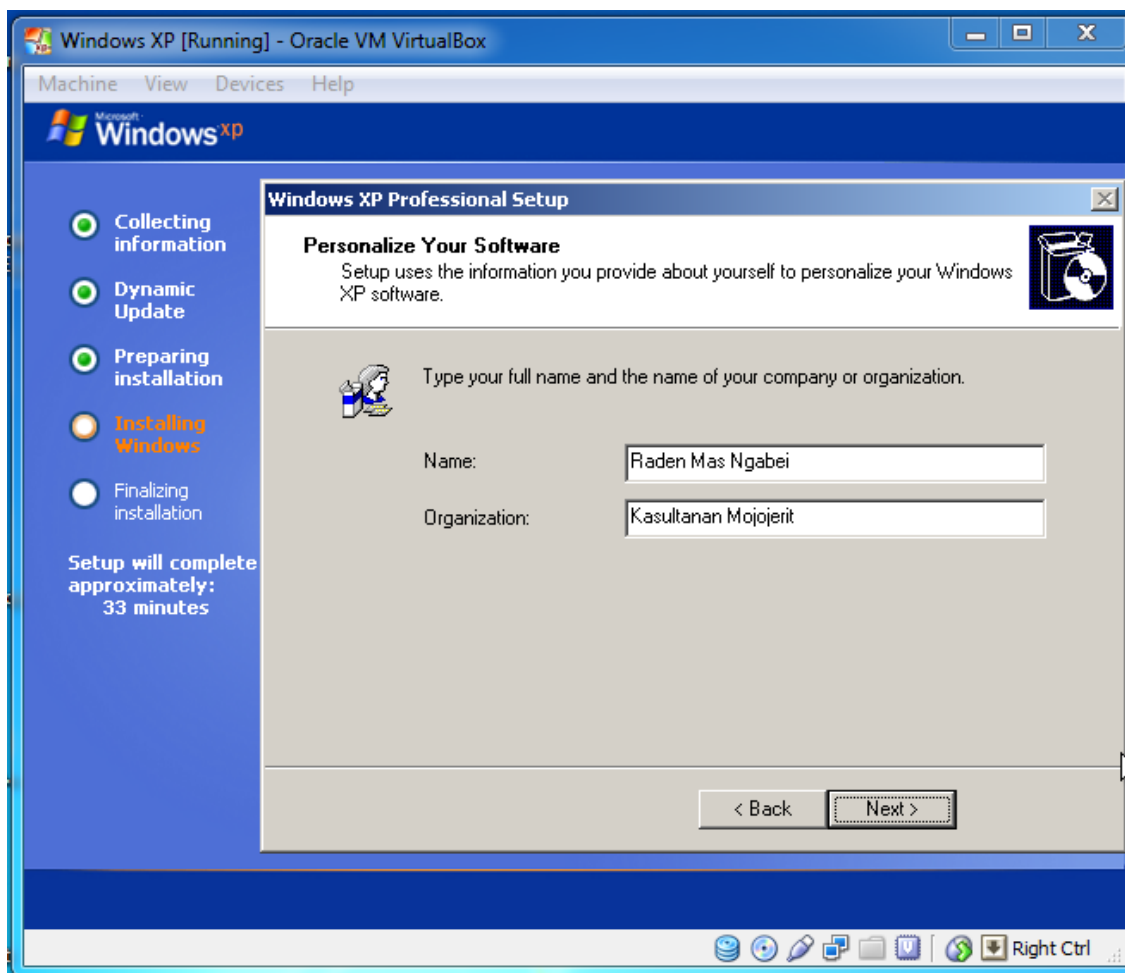
18. Pilih Customize... untuk mengatur lokasi dan format standar.



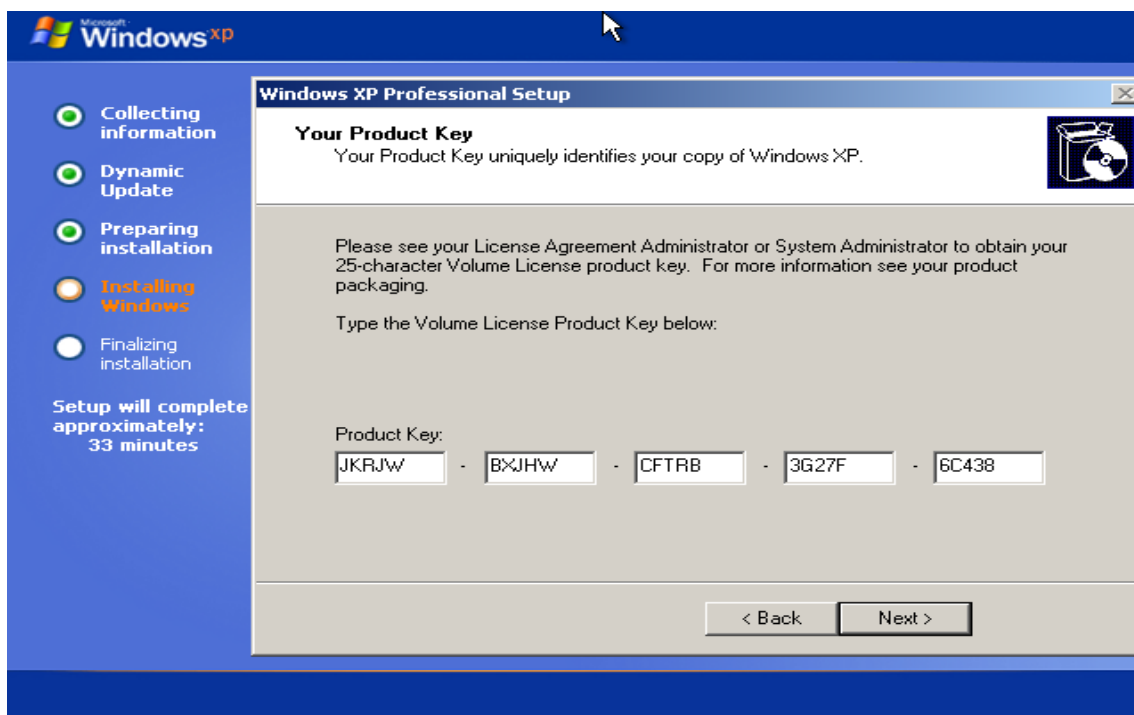
19. Standar format dan lokasi di atur sesuai negara tempat tinggal. Setelah itu pilih OK dan Next untuk melanjutkan proses installasi.



20. Tuliskan nama depan anda dan kelas pada kolom organisasi, selanjutnya klik Next setelah selesai mengisi.

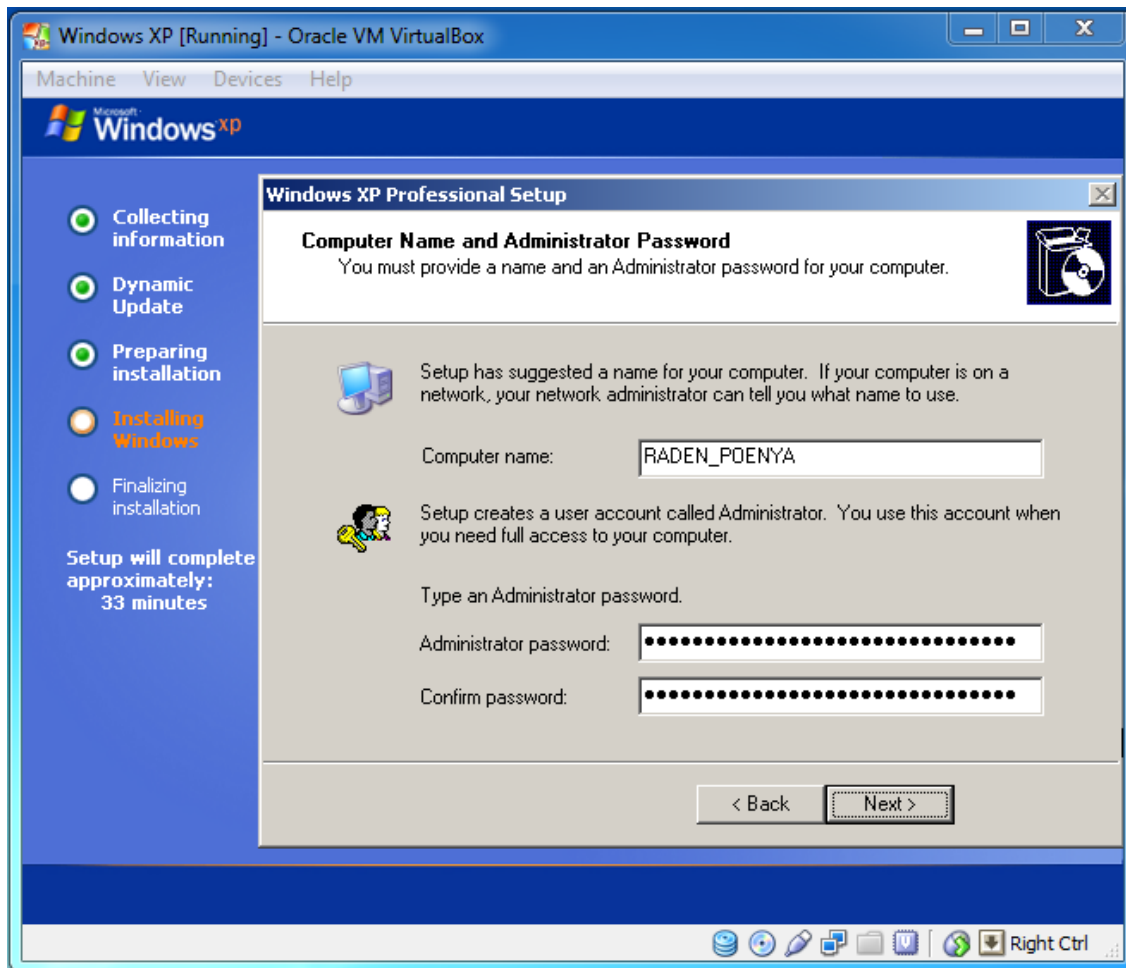


21. Langkah berikutnya adalah memasukkan Product key Windows XP lalu pilih Next.

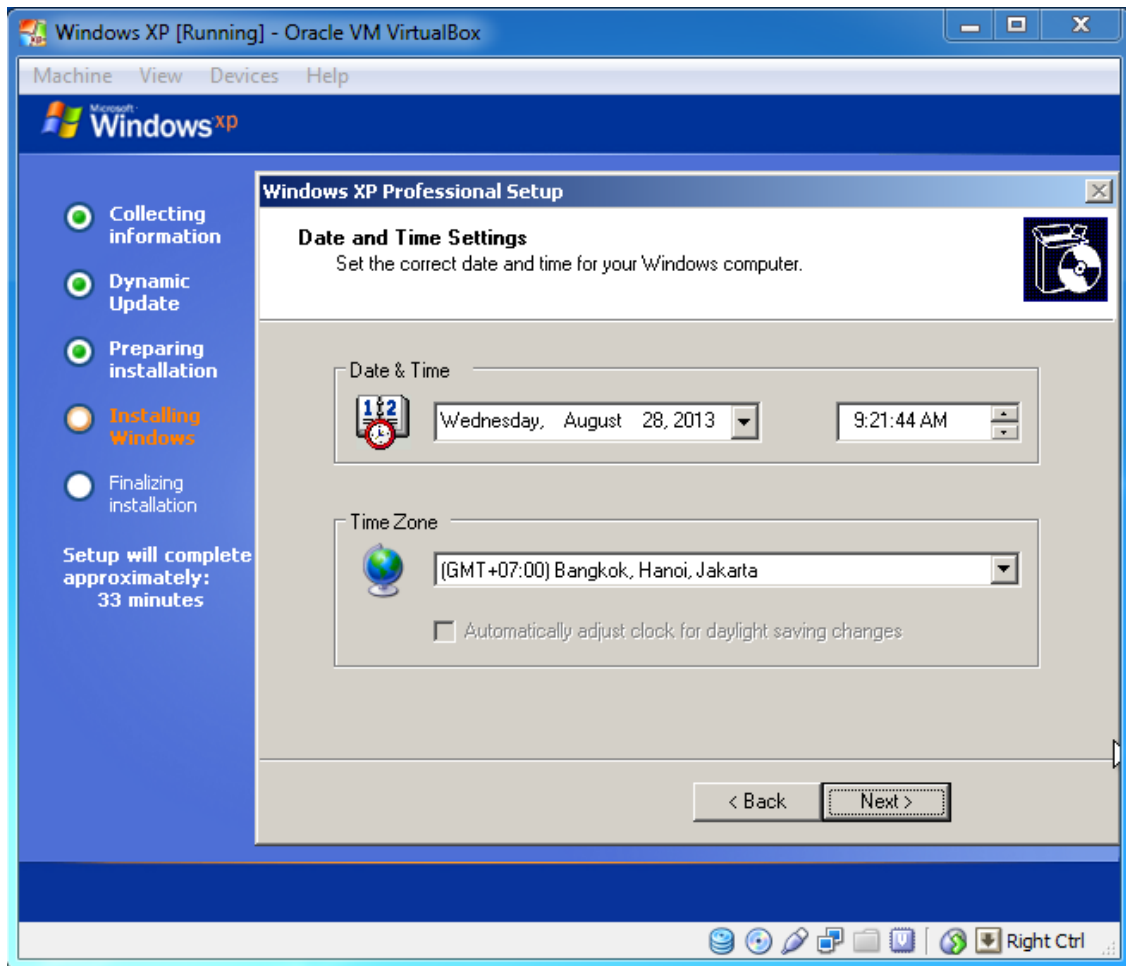


22. Mengisi nama computer dan administrator password, kemudian pilih Next

Tugas : Apa yang dimaksud dengan nama komputer ?



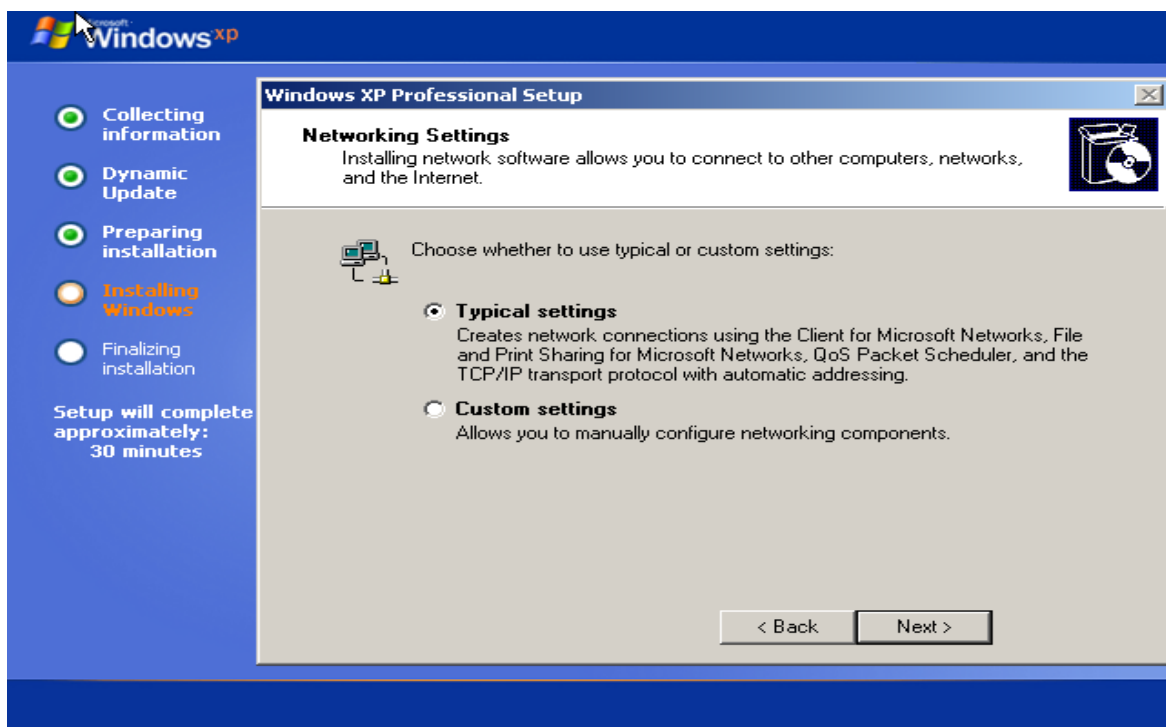
23. Kemudian muncul *Date and Time Setting* seperti gambar di bawah ini. Masukkan settingan jam dan tanggal serta time zone, lalu pilih Next



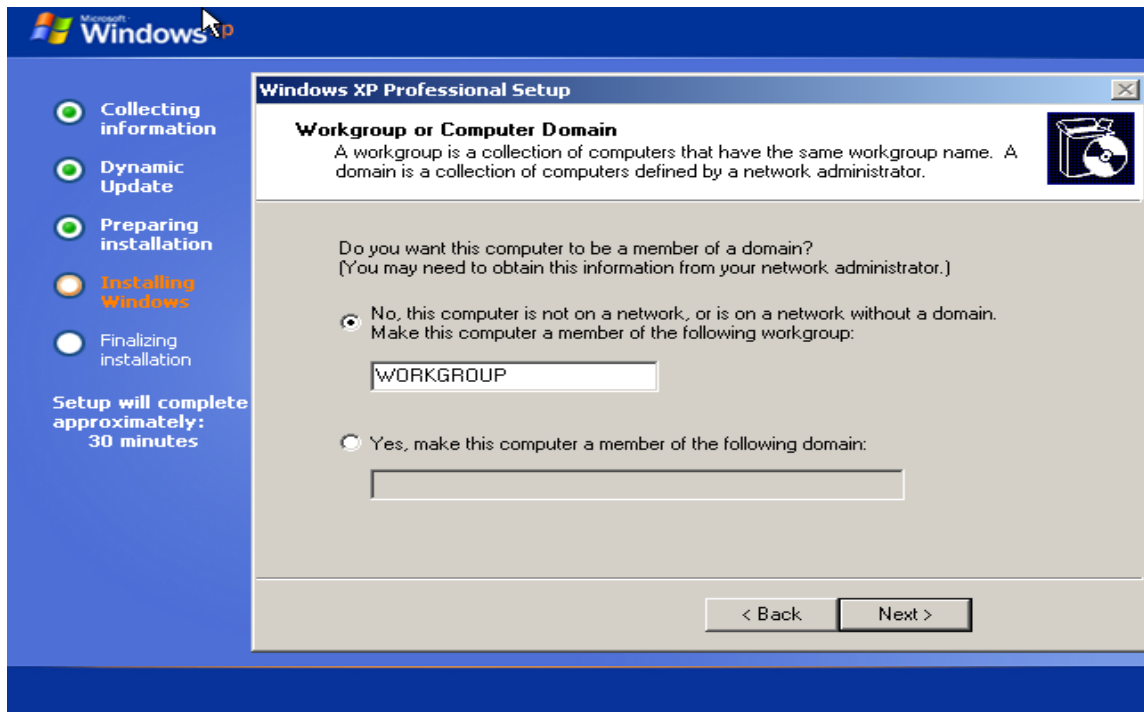
24. Setelah itu akan muncul tampilan seperti gambar berikut dan tunggulah sampai pada langkah selanjutnya



25. Pilih Typical settings untuk melakukan configure networking components secara otomatis, lalu pilih Next. **Tugas** : Apa fungsi Custom settings ?



26. Pilih No apabila computer stand alone dan pilih Yes apabila computer terhubung dengan domain serta isikan nama domainnya, kemudian pilih Next



27. Kemudian akan muncul loading windows XP sebagai tanda bahwa proses instalasi telah selesai.



28. Selanjutnya pilih OK saat muncul display setting untuk mengatur secara otomatis.



29. Kemudian akan muncul loading windows XP

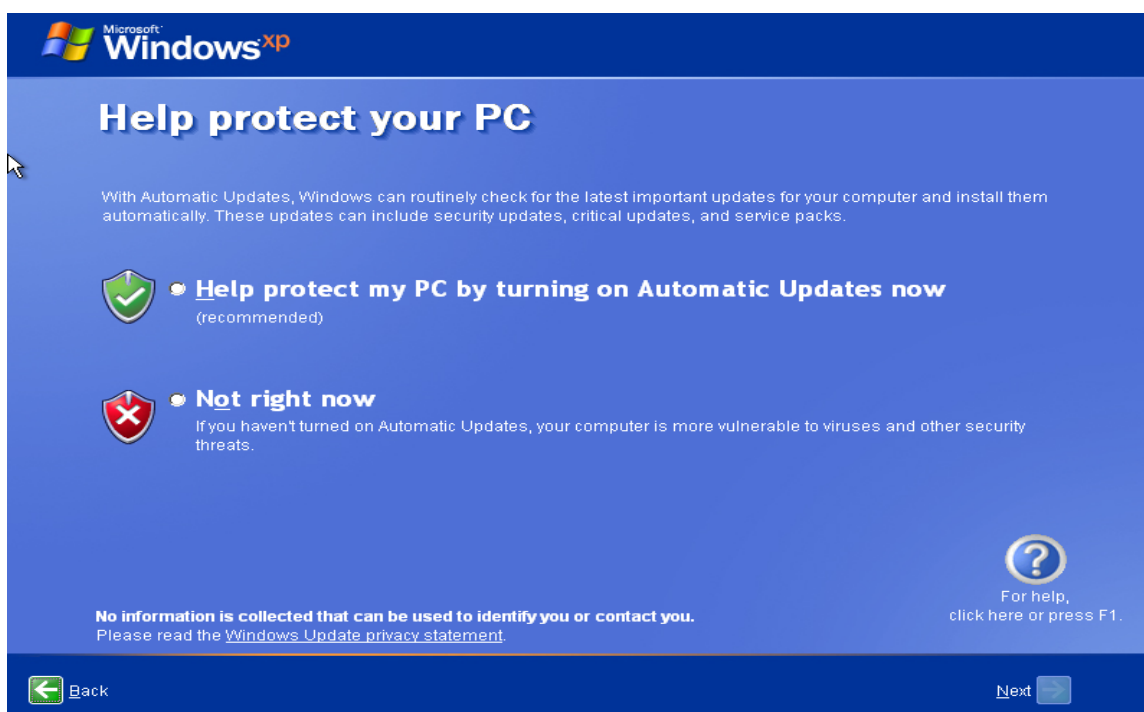


30. Pilih Next untuk melanjutkan *tour* dari Microsoft.

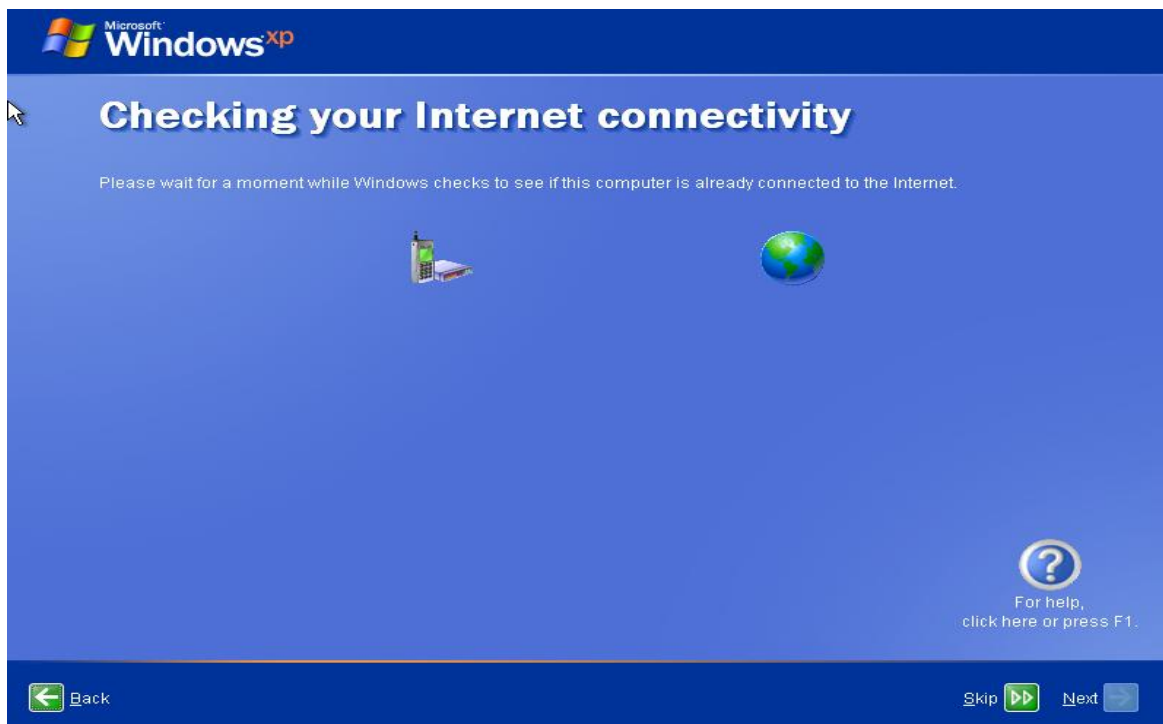


31. Selanjutnya akan muncul Help protect your PC, pilih Not right now lalu pilih Next

Tugas : Apa fungsi dari "Help protect your PC" ?



32. Pertama kali, windows akan mencoba melakukan koneksi ke internet dan melakukan update otomatis. Jika tidak berhasil, maka akan diminta melakukan konfigurasi manual kartu jaringan. Atau jika tidak memiliki kartu jaringan, tidak akan menemui tahap ini.



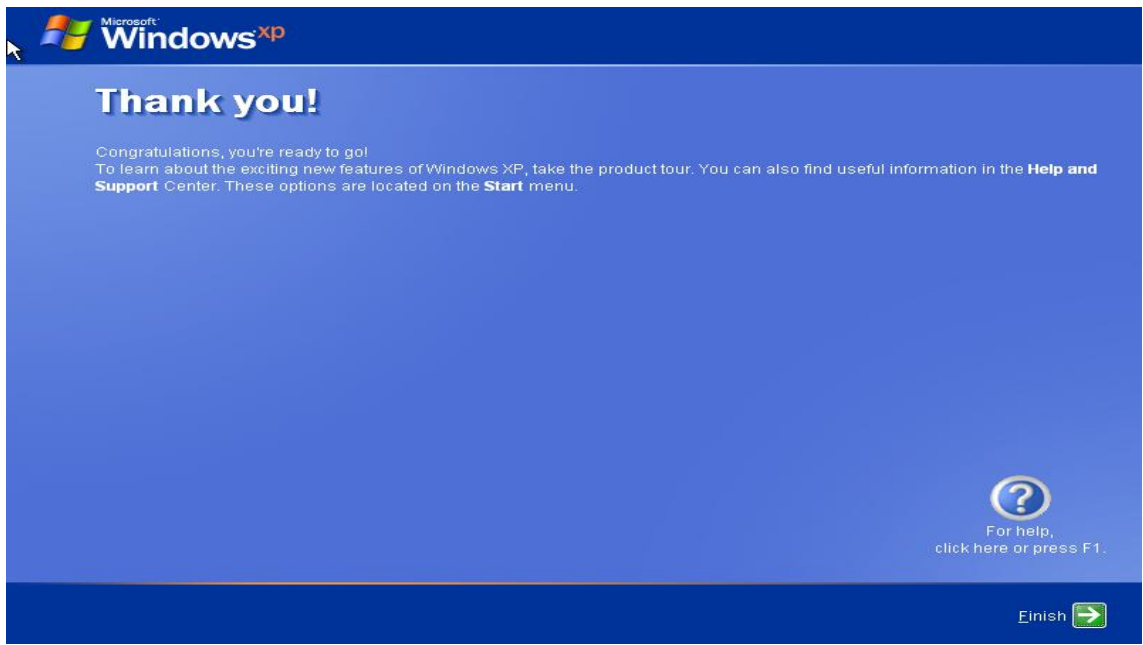
33. Kemudian akan muncul aktivasi windows, pilih No, not this time lalu pilih Next



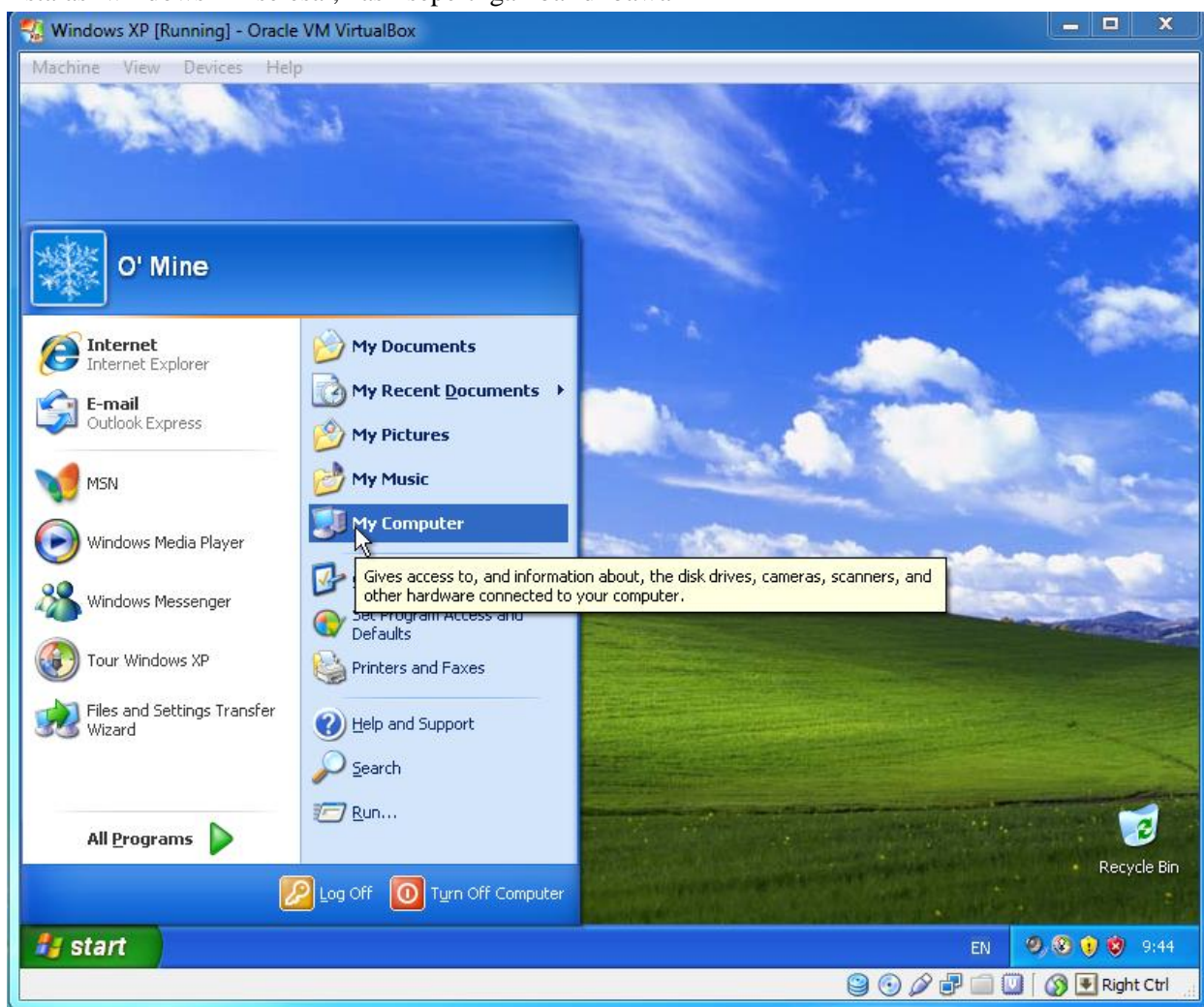
34. Kemudian akan muncul tampilan seperti di bawah ini yang menunjukkan pilihan apakah akan menambahkan pengguna computer, misalkan menambah I user yaitu O' Mine lalu pilih Next



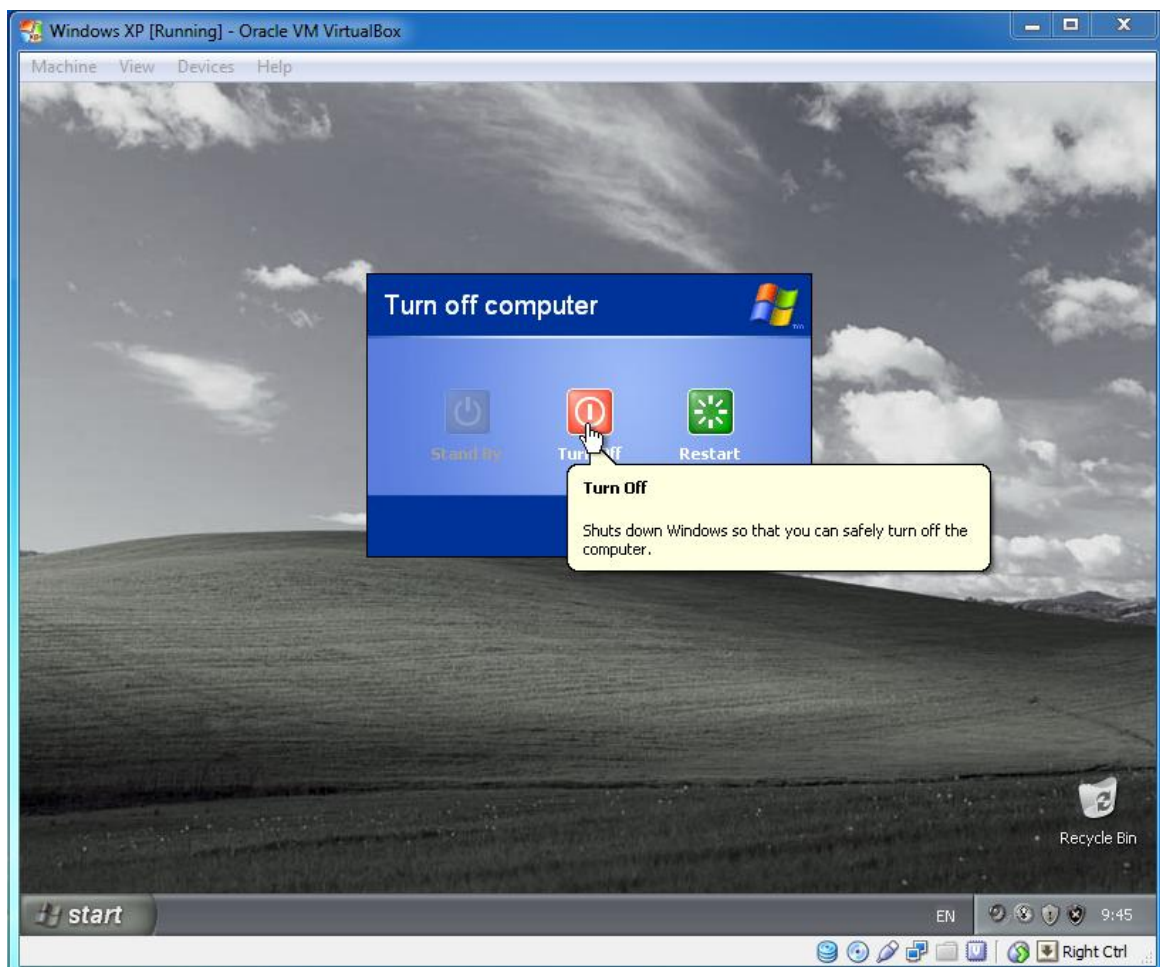
35. Proses instalasi selesai maka akan muncul tampilan seperti gambar berikut dan pilih finish



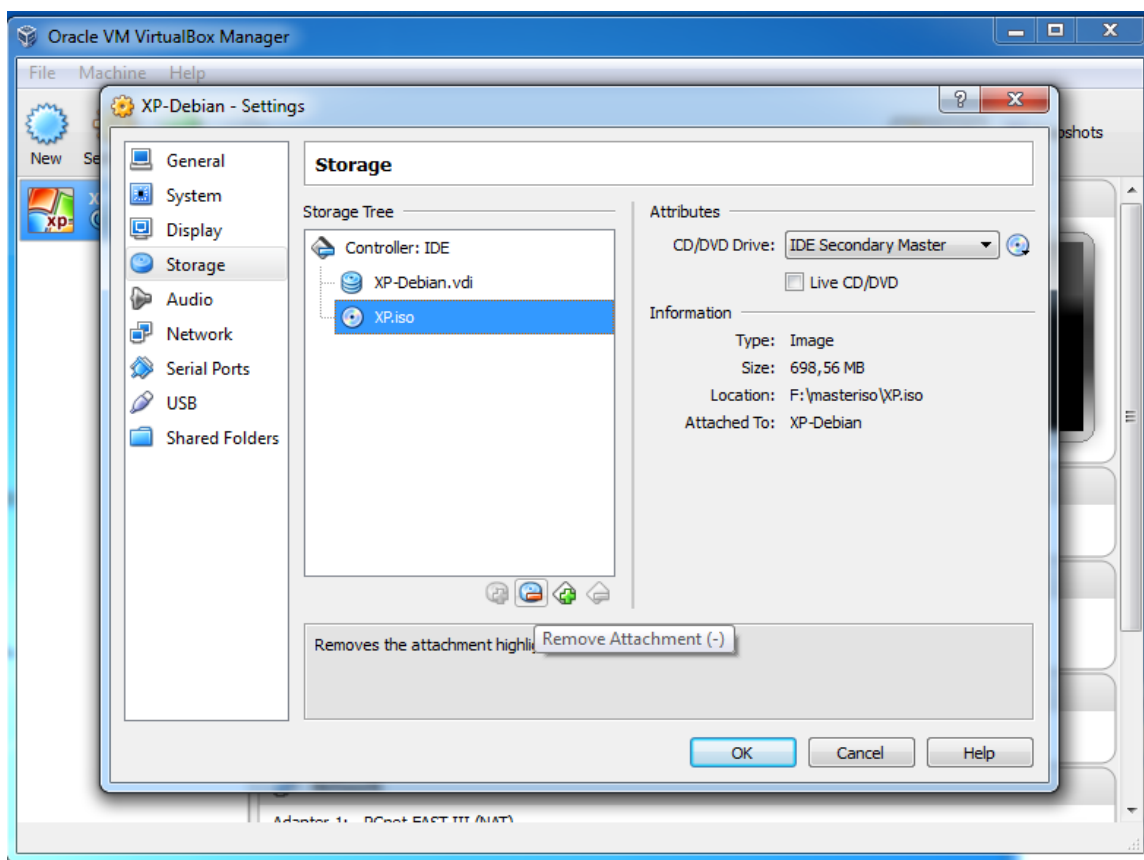
36. instalasi windows XP selesai, hasil seperti gambar di bawah ini



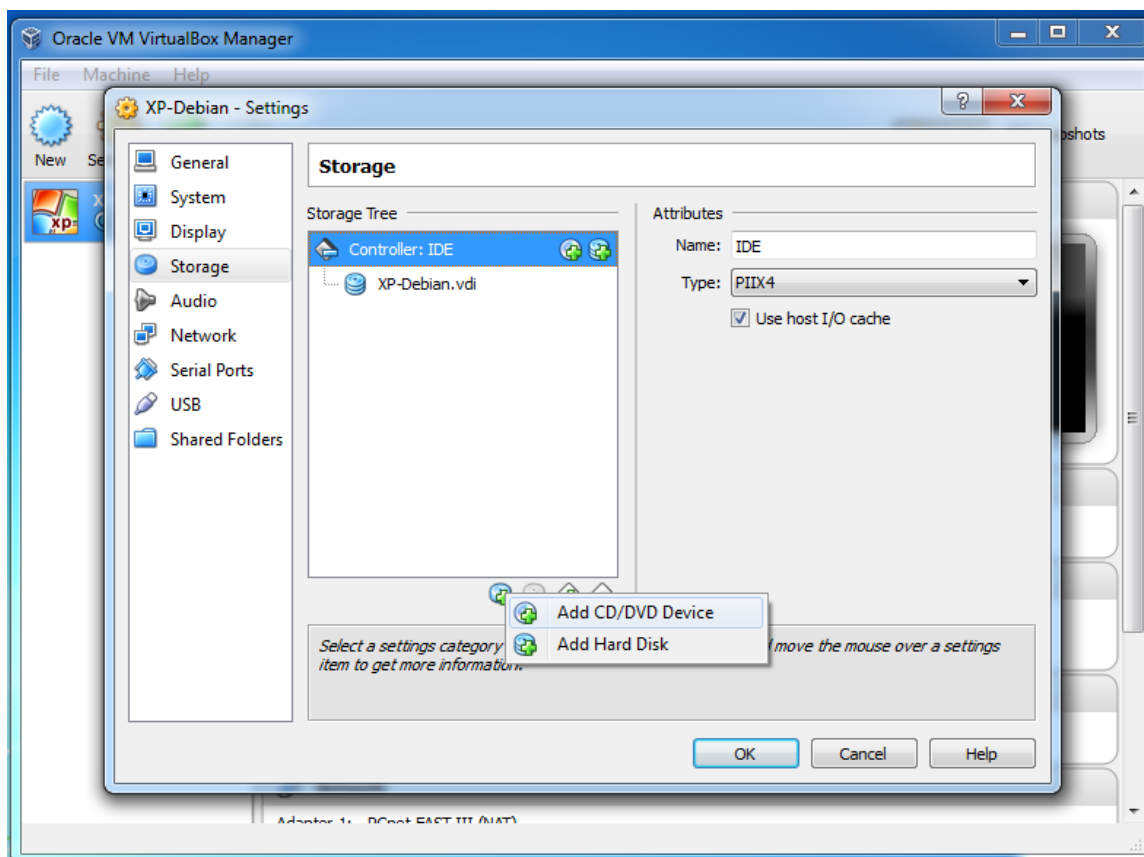
37. Setelah selesai melakukan instalasi windows XP maka langkah selanjutnya adalah menginstal Debian, matikan computer dan ganti CD windows XP dengan Debian 6



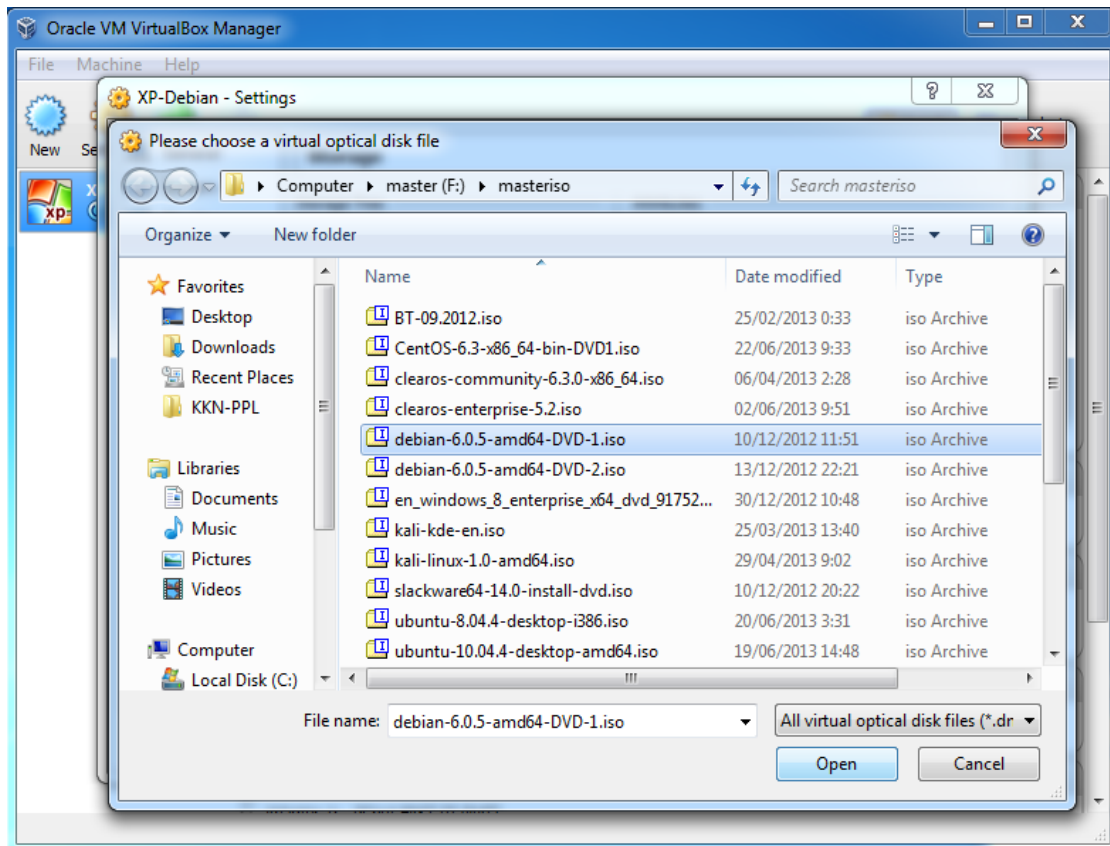
38. Buka setting virtualBox kemudian remove attachment CD Windows XP.



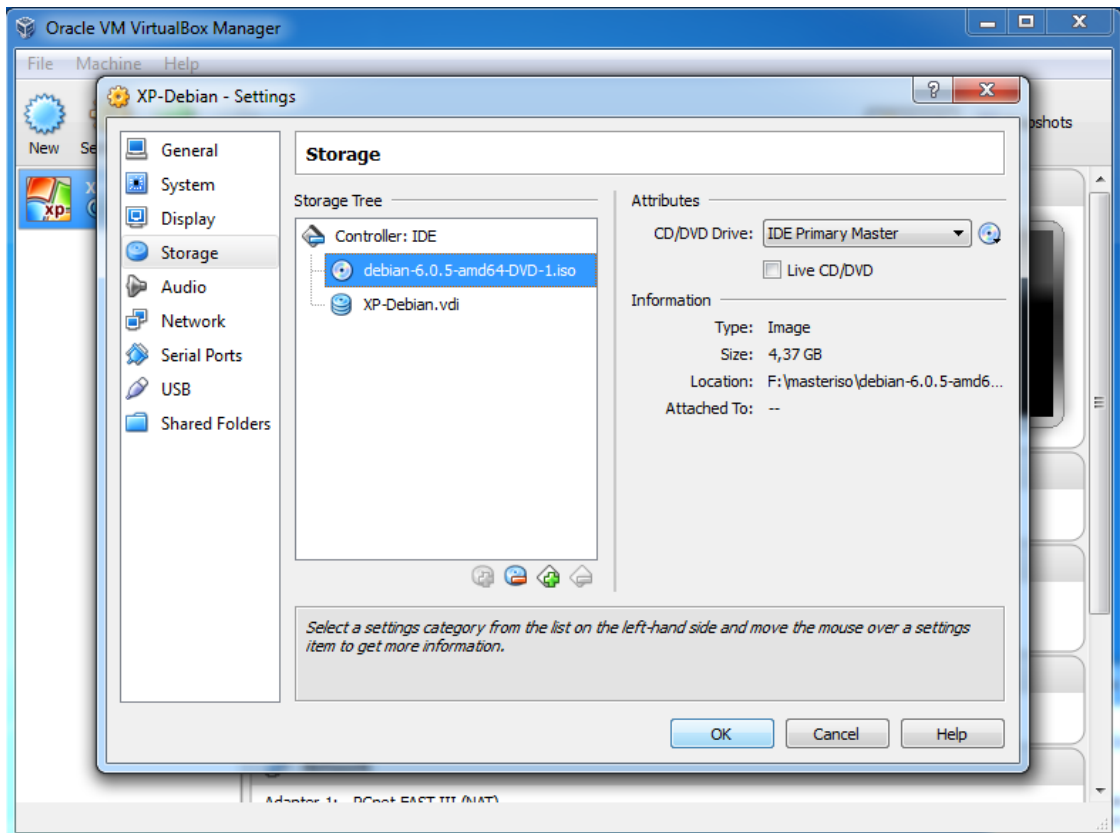
39. Arahkan tab ke controller IDE (Virtual CD-Rom) kemudian tambahkan DVD-1 Debian 6 sebagai device instalasi dengan option Chose Disk.



40. Pilih DVD-1 Debian pada direktory dimana DVD tersebut disimpan, misalnya disimpan pada drive F: pada folder masteriso.



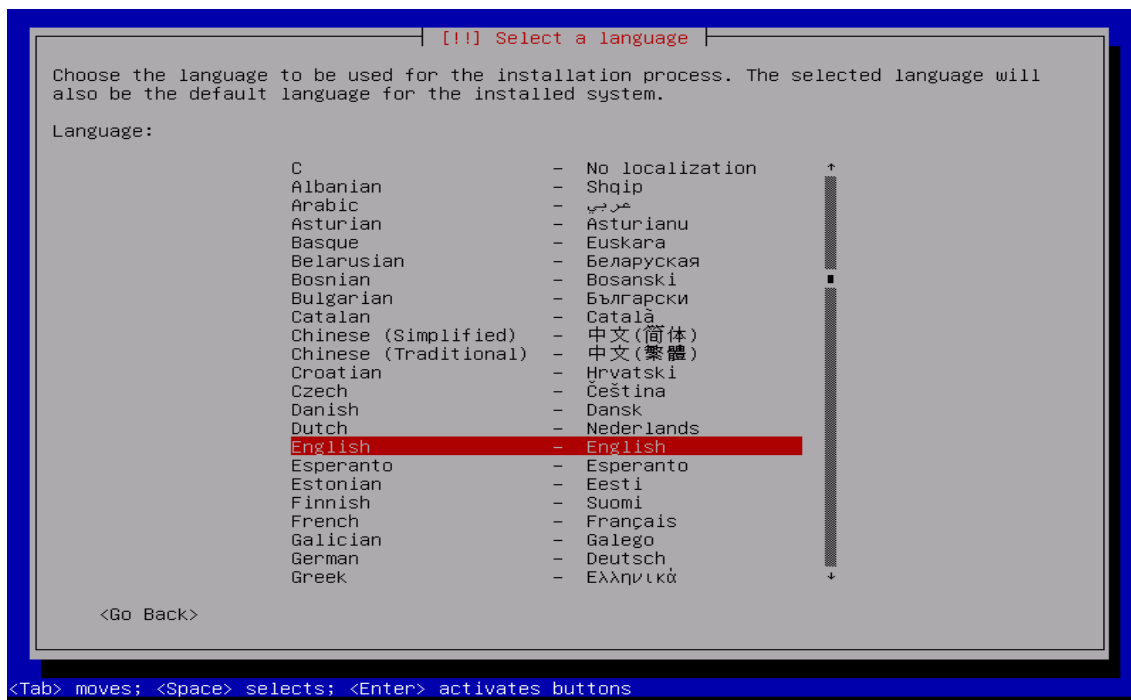
41. Jika DVD-1 Debian telah diload dengan ekstensi .iso maka instalasi dapat dilakukan.



42. Setelah itu booting pada CD/DVD Debian 6, pada tampilan berikut pilihlah Install→ENTER

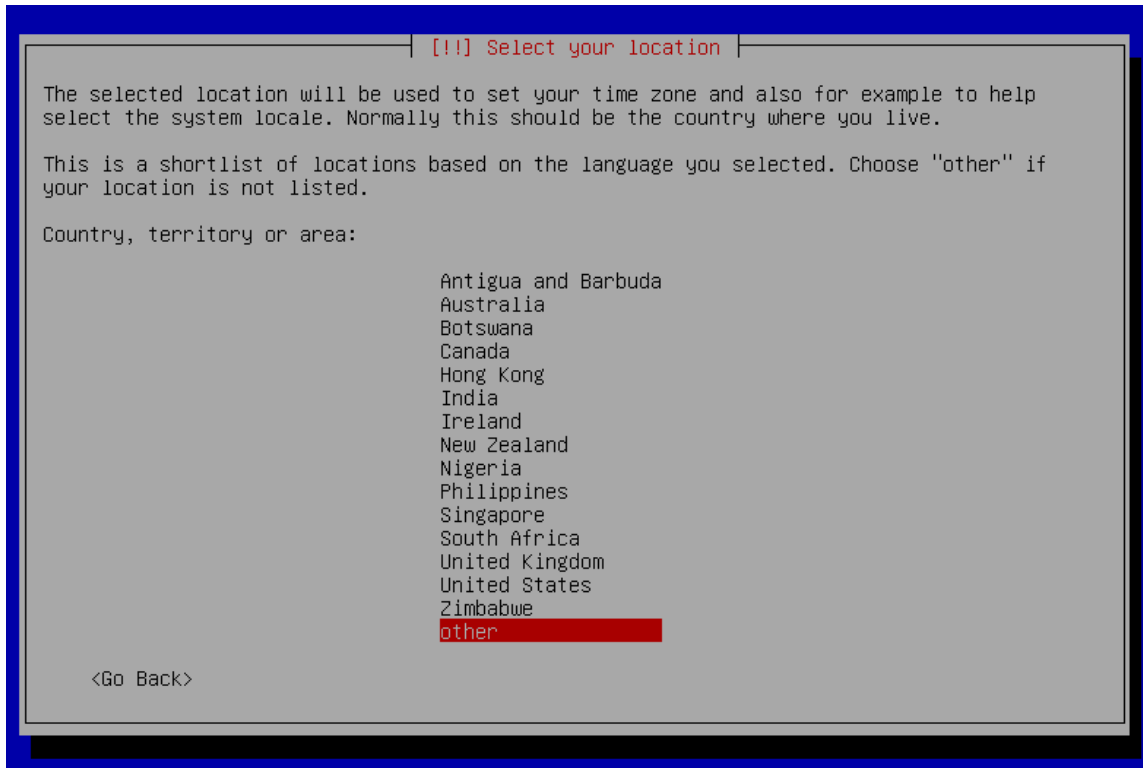


43. Pilih bahasa yang akan digunakan, lalu ENTER



44. Pilih lokasi tempat tinggal, kemudian tekan ENTER.

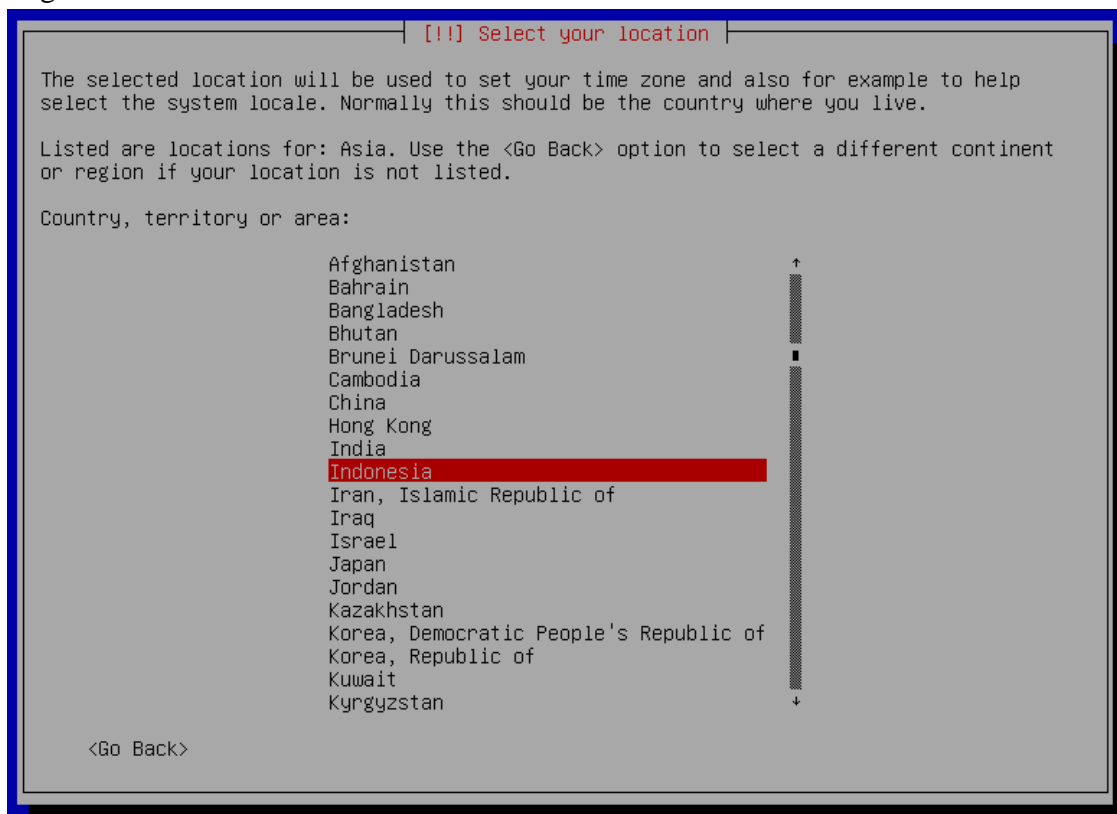
Catatan : Untuk negara yang tidak terdaftar, pilih "other".



45. Untuk memilih negara Indonesia, pilih region Asia.

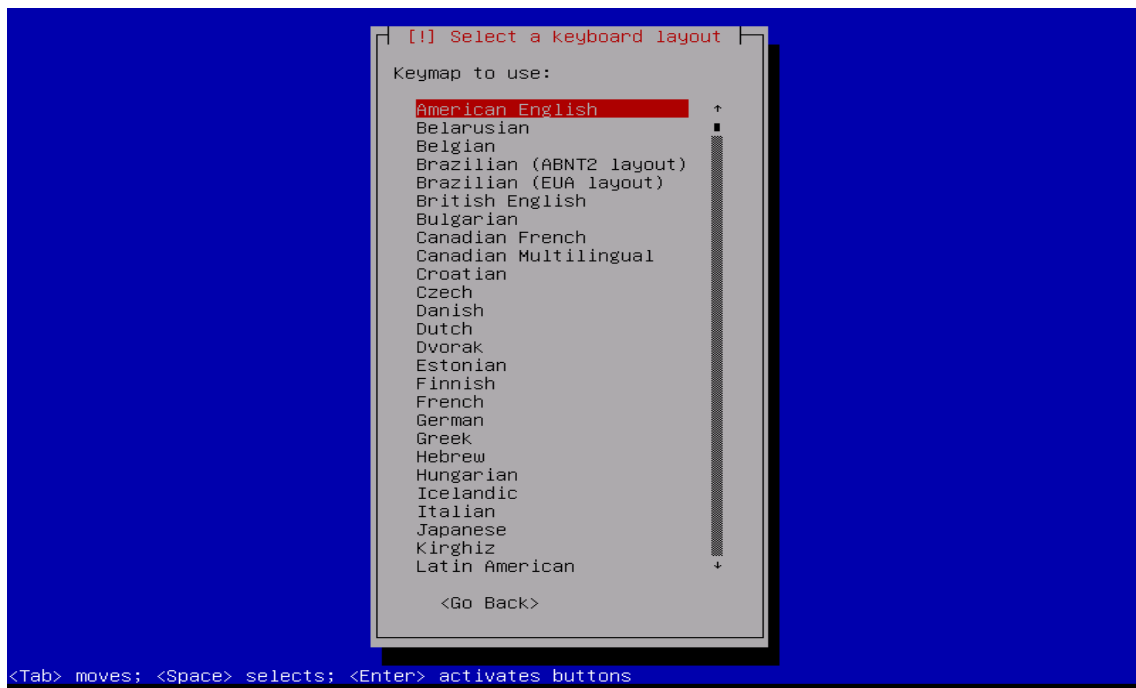


46. Negara Indonesia

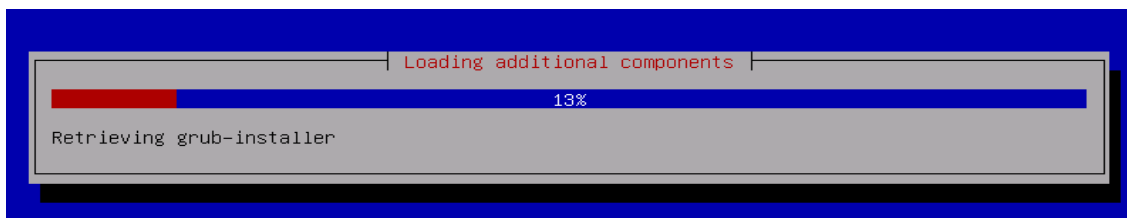


47. Kemudian muncul Keyboard layout seperti tampilan di bawah ini, pilihlah American English → ENTER.

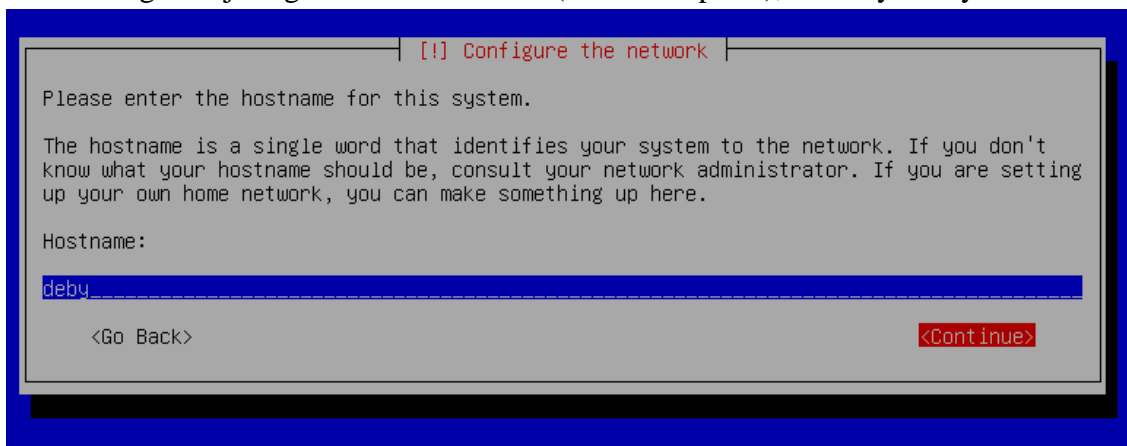
Catatan : Keyboard yang paling umum diproduksi menggunakan system AE, jika terjadi kesalahan pemilihan jenis keyboard dimungkinkan keyboard mengalami ketidaksamaan saat pengetikan.



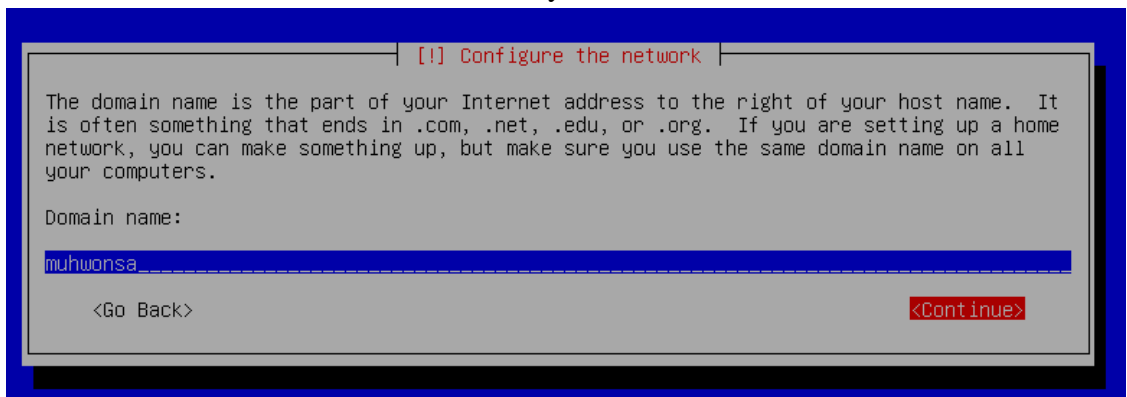
48. Muncul proses menyalin file-file untuk instalasi seperti gambar berikut



49. Pada konfigurasi jaringan isikan hostname (nama komputer), misalnya deby lalu continue

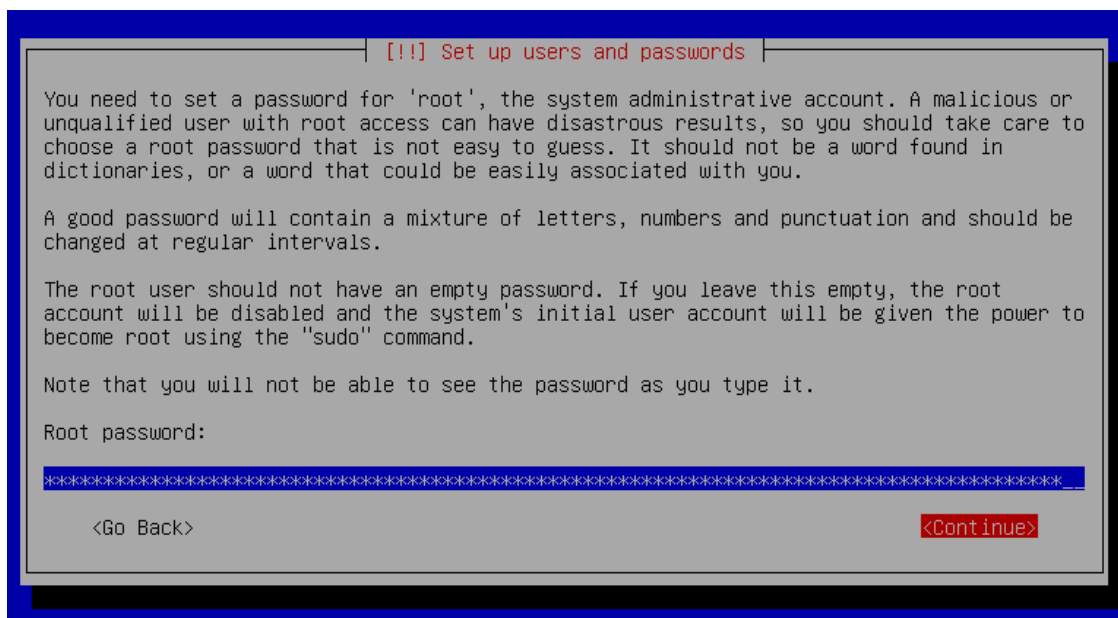


50. Isikan nama domain, secara default namanya localdomain.

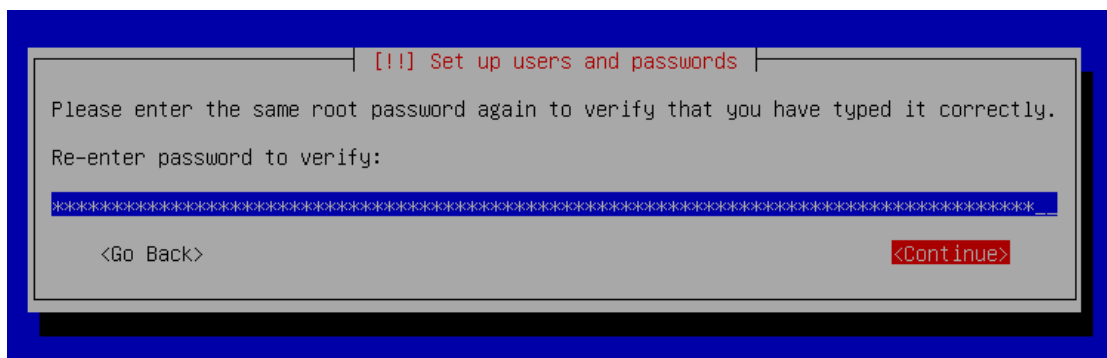


51. Isikan password root yang akan digunakan.

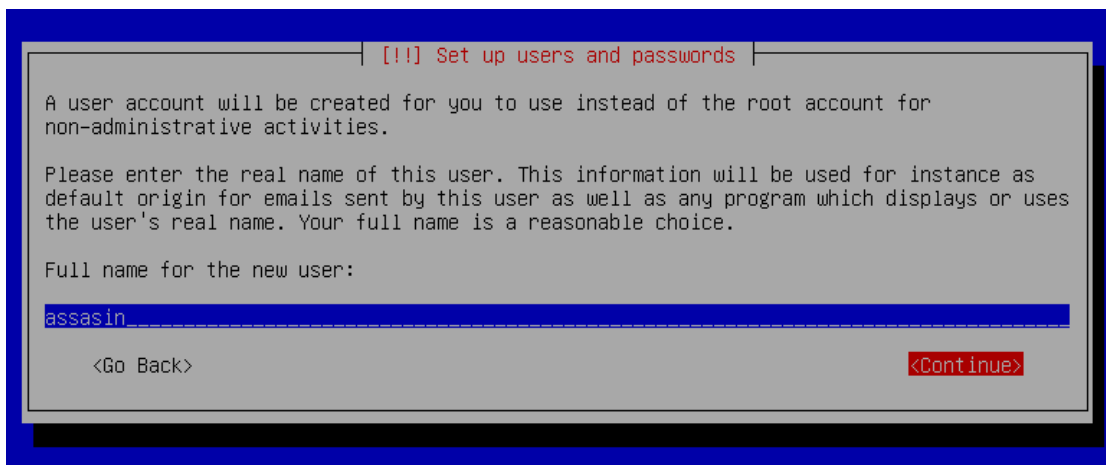
Catatan : root disebut juga super user dimana segala sesuatu dapat dilakukan oleh si root termasuk “membunuh dirinya sendiri”.



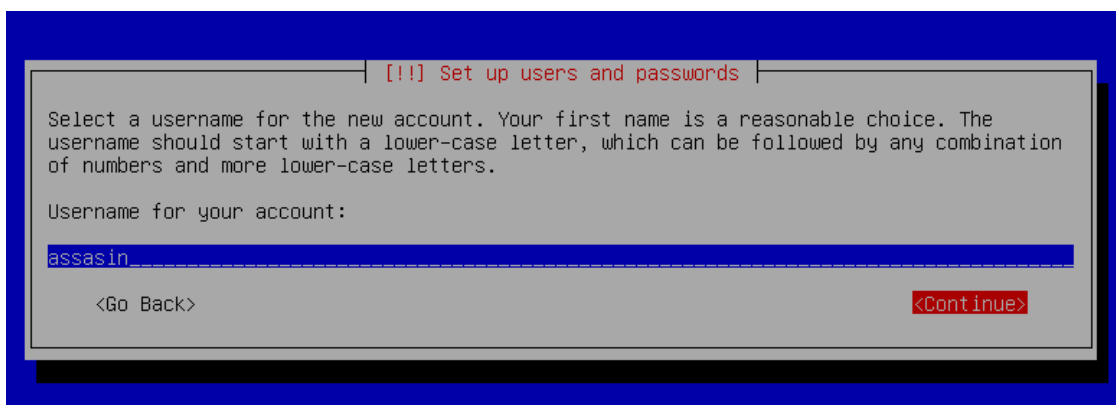
52. Isi kan kembali password root untuk verifikasi password yang sudah diisi sebelumnya.



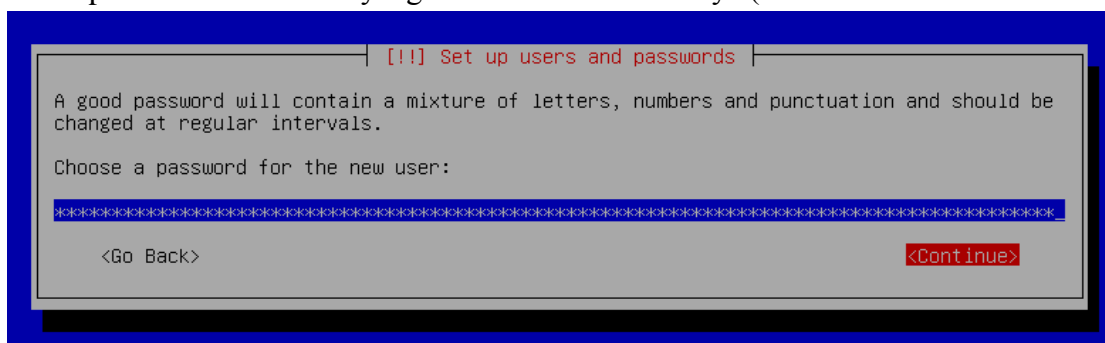
53. Isikan full name for new user. Isikan sesuai nama depan Anda. Contoh : assasin



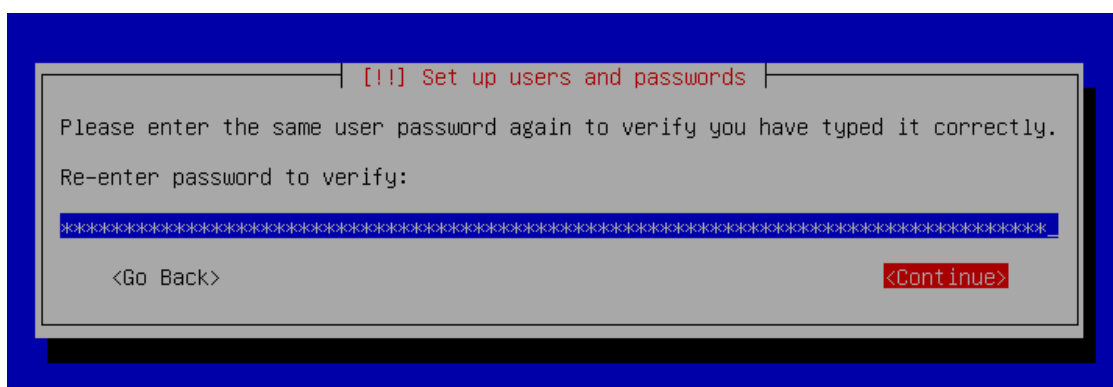
54. Isian username untuk akun yang dipakai oleh username nama user (digunakan sebagai nama samaran).



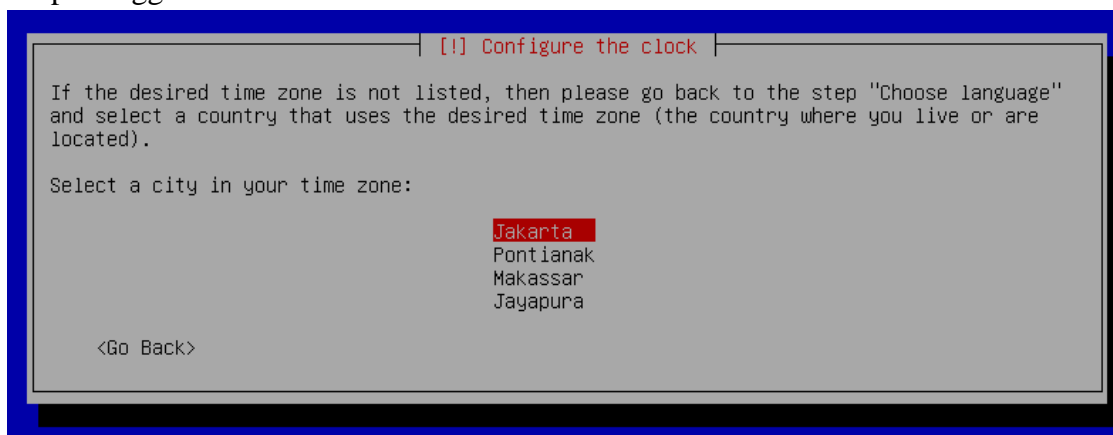
55. Isikan password untuk user yang telah dibuat sebelumnya (dalam hal ini user "assasin").



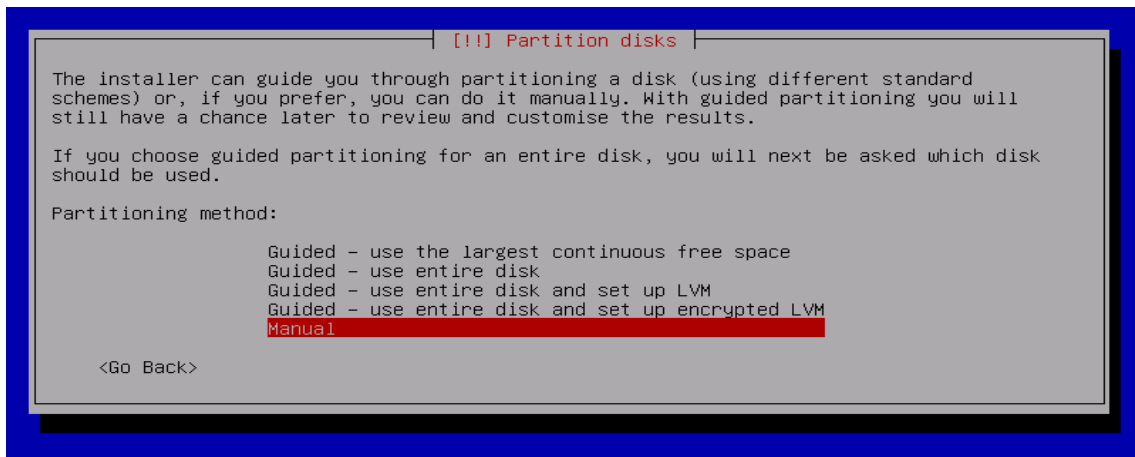
56. Isi Re-enter password untuk verifikasi dengan password yang sudah diisi sebelumnya



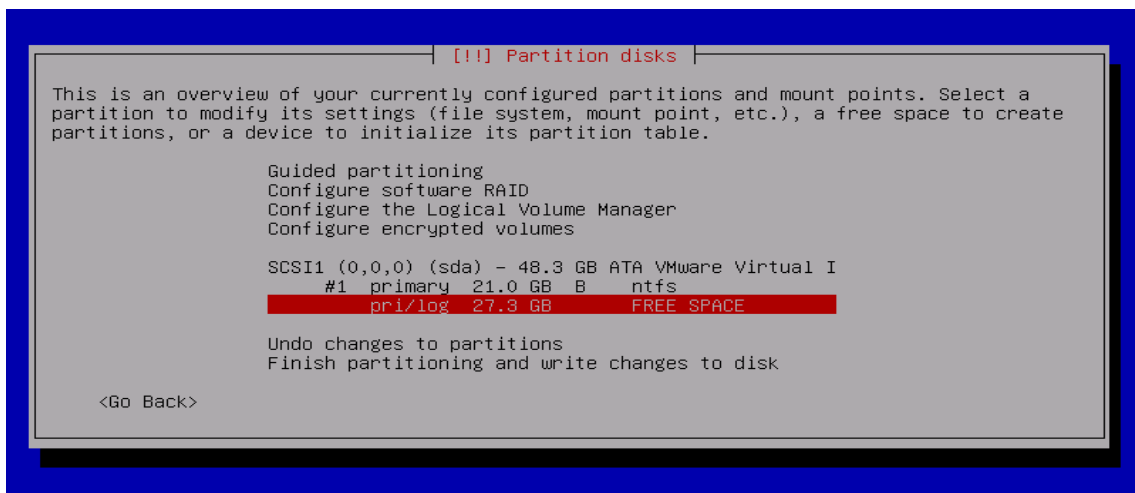
57. Kemudian muncul Setting up the clock, Ketika muncul Configure the clock pilih lokasi tempat tinggal lalu tekan ENTER



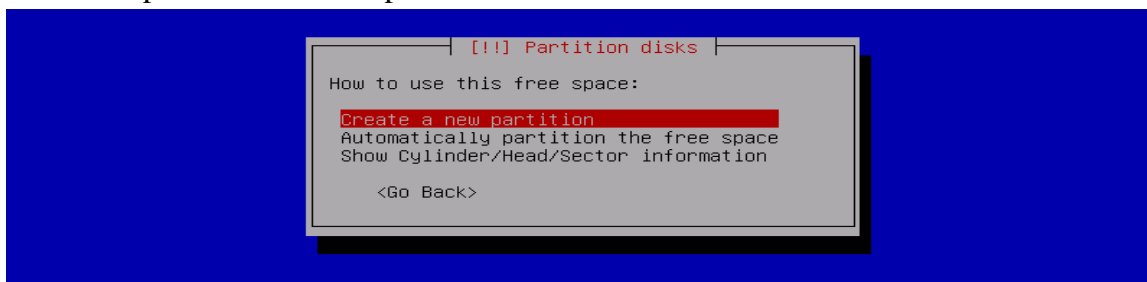
58. Selanjutnya adalah membuat partisi hardisk secara manual. Pilih manual lalu ENTER



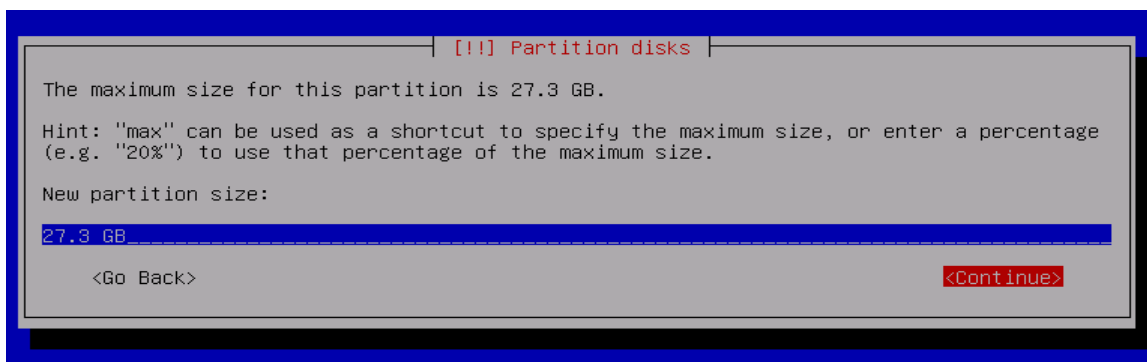
59. Pada tampilan di bawah ini dapat dilihat sudah ada file system ntfs yang sebelumnya digunakan untuk menginstal window XP. Pilihlah free space lalu ENTER



60. Kemudian pilih Create a new partition

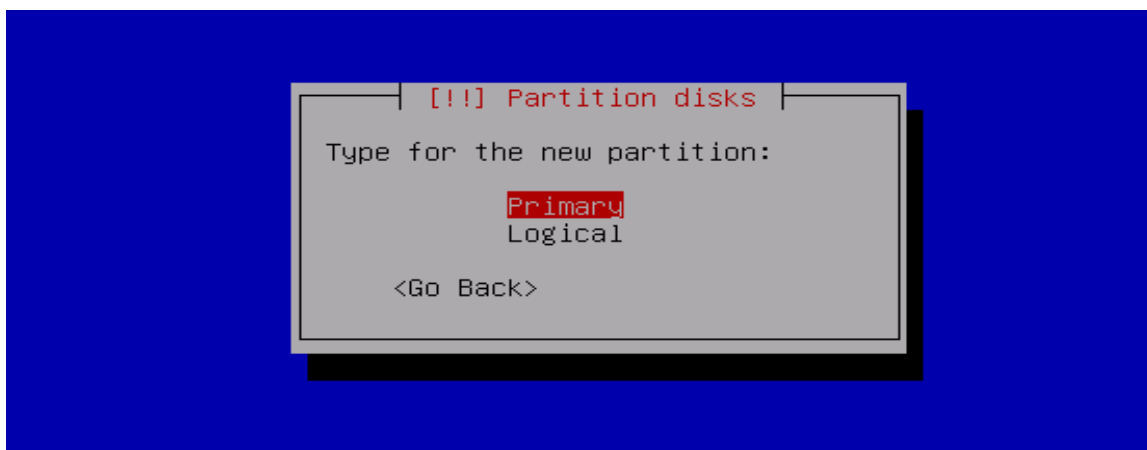


61. Isikan kapasitas yang akan digunakan lalu Continue

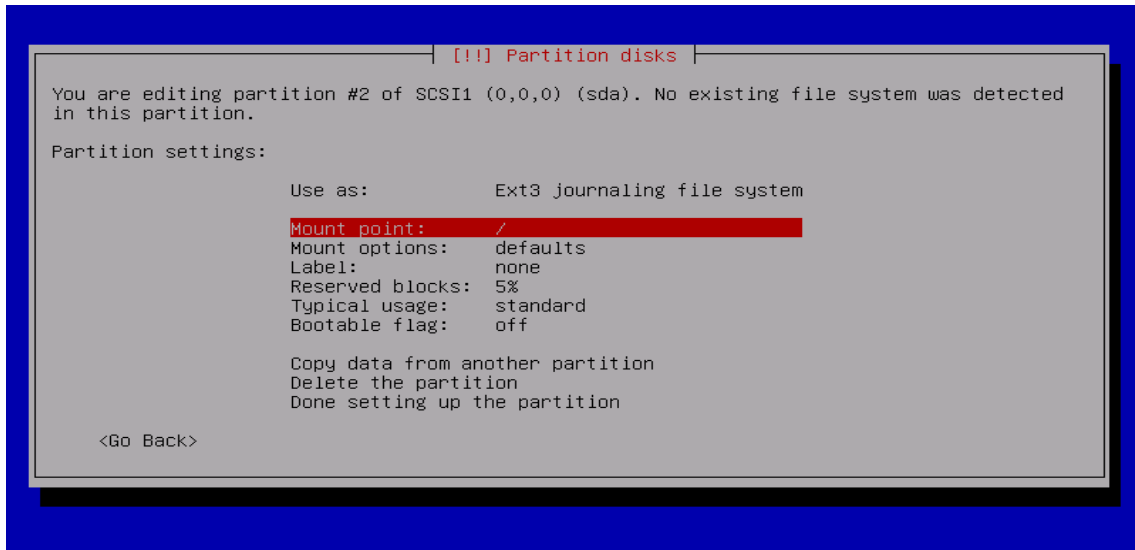


62. Pada Type for the new partition pilihlah Primary, kemudian tekan ENTER.

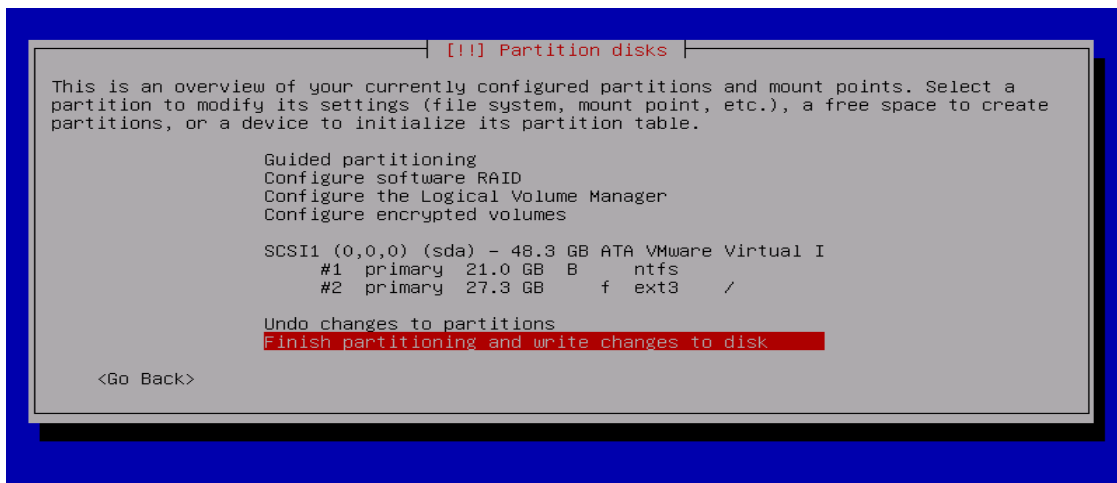
Tugas : Apa perbedaan partisi primary dan Logical ?



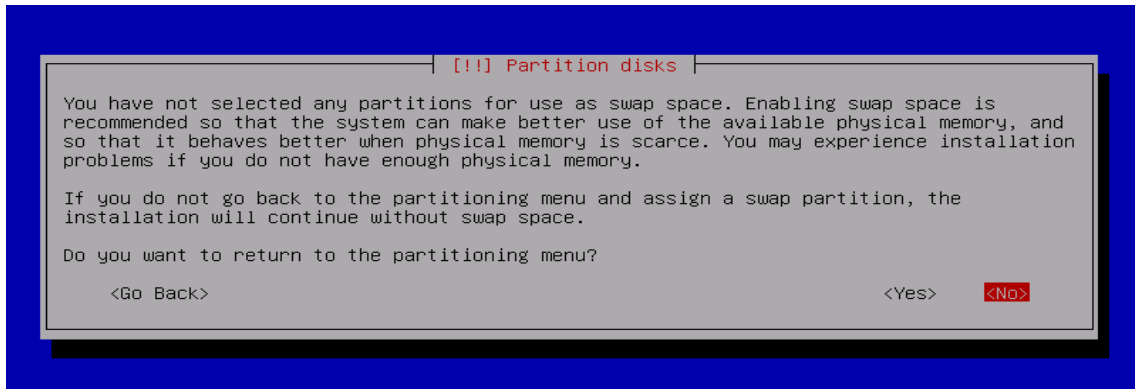
63. Gunakan Ext3 sebagai file systemnya dan pada mount point pilih sebagai root (/)



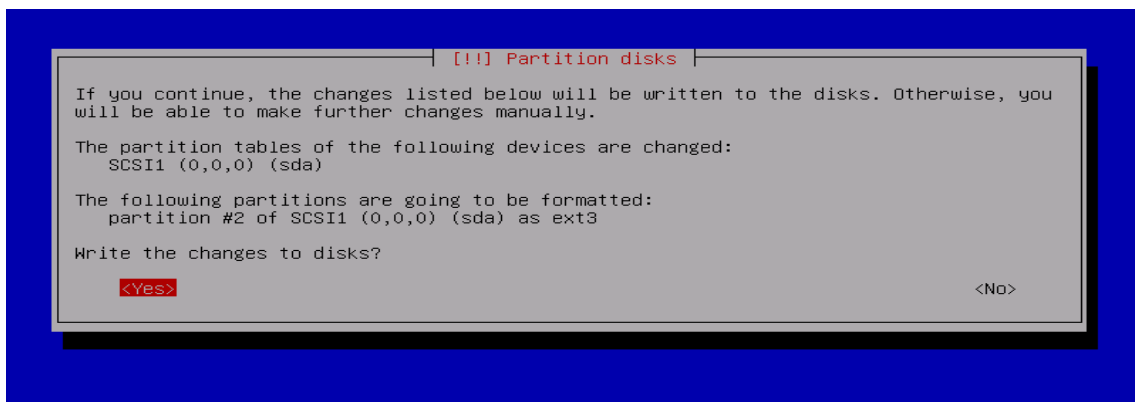
64. Apabila partisi sudah dibuat maka pilihlah Finish partitioning and write changes to disk lalu ENTER



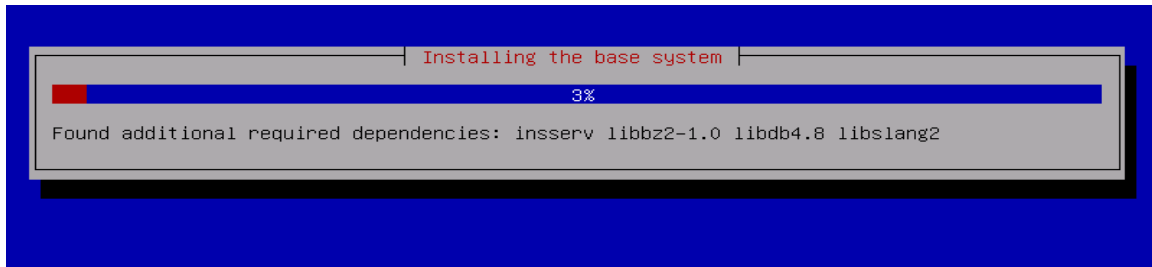
65. Pilihlah Yes untuk kembali ke menu partisi dan membuat swap memory atau NO untuk melanjutkan proses instalasi. Karena partisi sudah jadi maka pilihlah NO. Catatan : swap memory sudah jarang digunakan karena RAM dapat disediakan dengan cukup baik oleh pengguna. **Tugas** : apa yang dimaksud dengan swap memory ?



66. Kemudian pilihlah Yes untuk menyimpan perubahan pada disk yang dilakukan sebelumnya dan untuk memformat partisi yang akan digunakan untuk menginstal debian

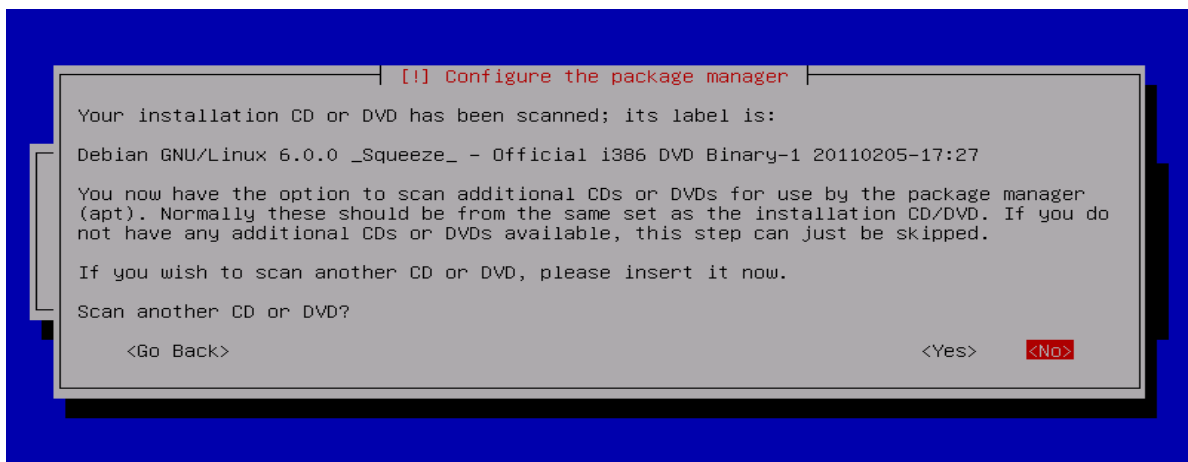


67. Setelah itu proses instalasi dimulai seperti ditunjukkan pada gambar di bawah ini



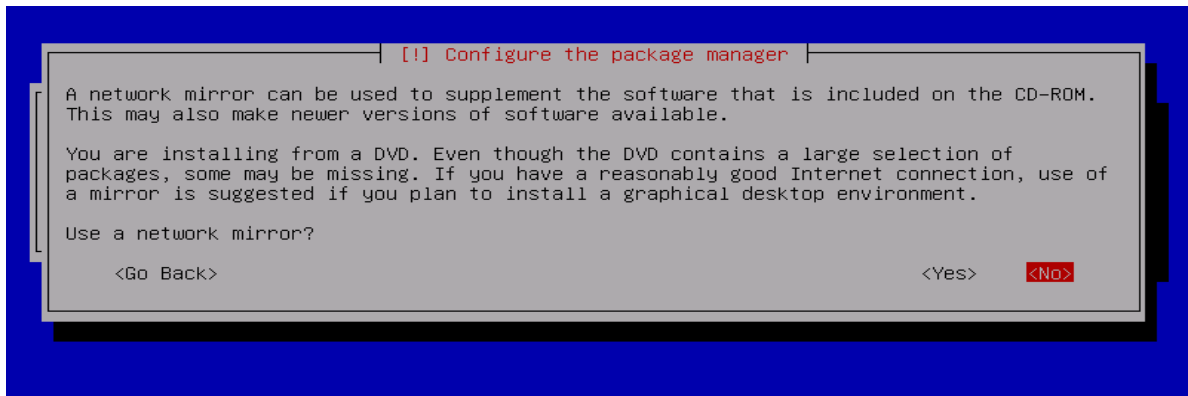
68. Pilihlah NO untuk tidak menscan CD/DVD lain. DVD yang dimaksud adalah DVD repository yang memorynya mencapai 32GB berisi aplikasi-aplikasi pendukung.

Tugas : apa yang dimaksud dengan repository ?

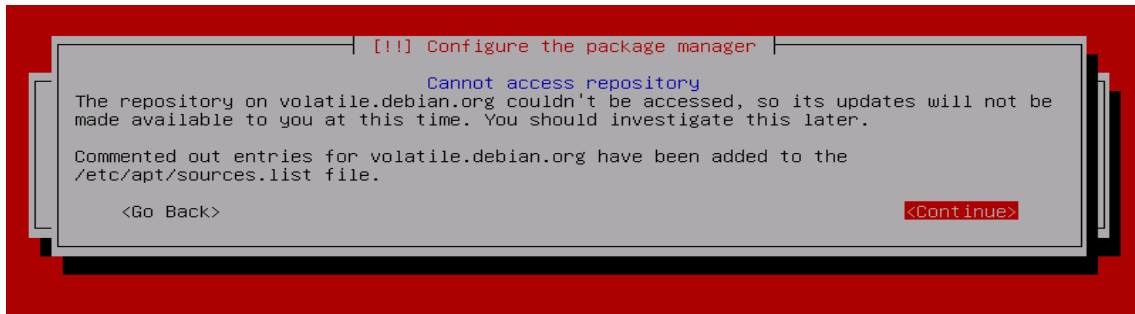


69. Kemudian muncul jendela mirror jaringan untuk mengarahkan repository secara online.

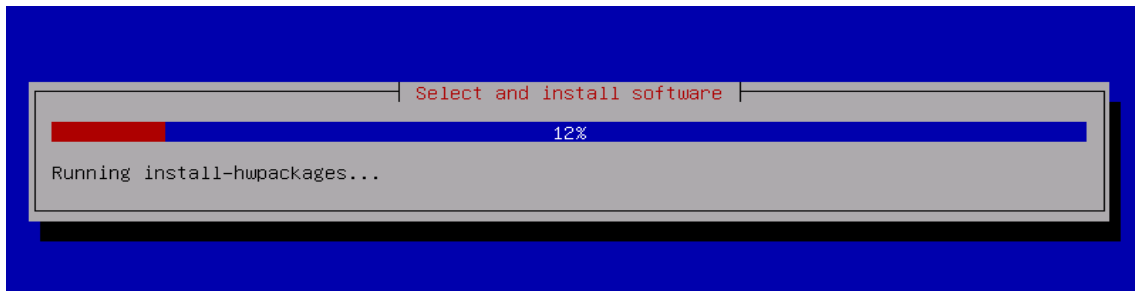
Jika tidak lalu pilih No



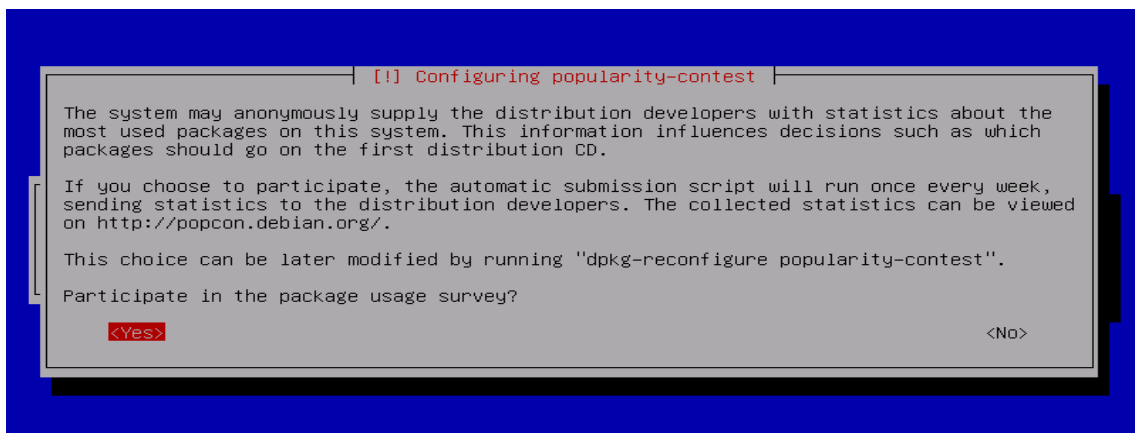
70. Pada tampilan seperti berikut pilih continue.



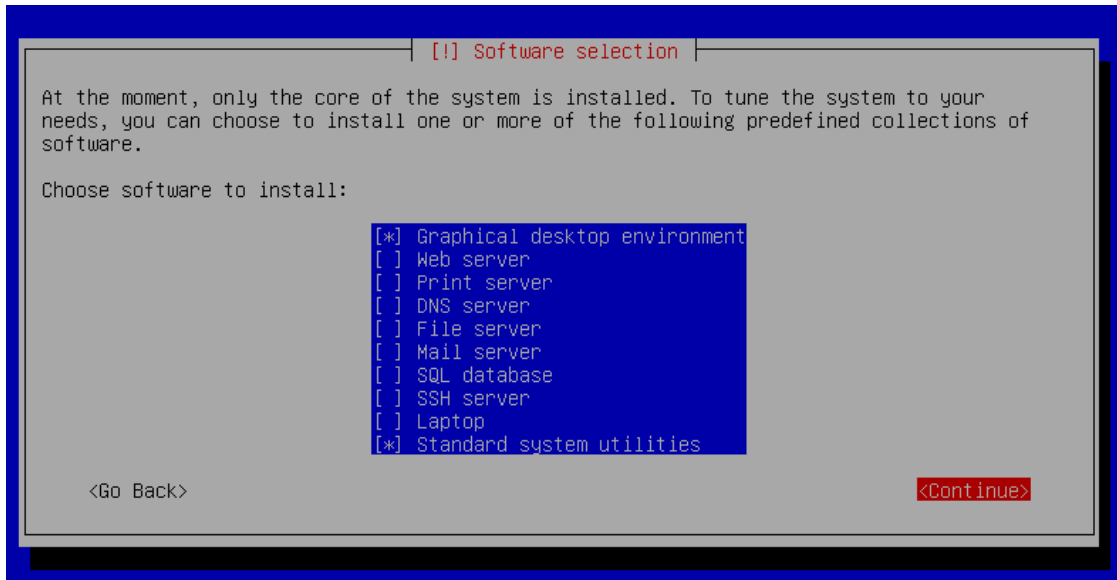
71. Selanjutnya tunggu proses memilih dan menginstal perangkat lunak



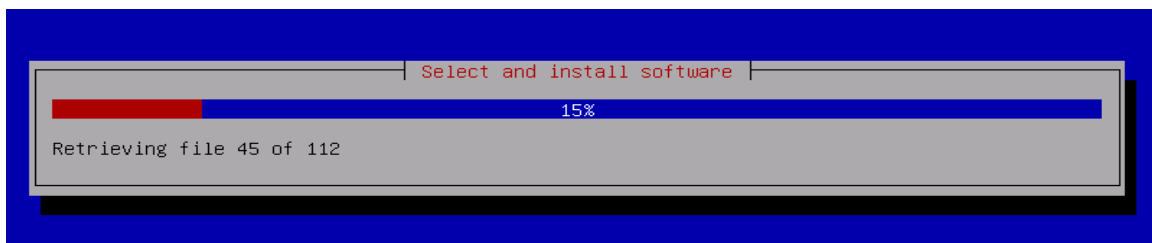
72. Kemudian pilihlah Yes untuk menggunakan survey penggunaan paket debian



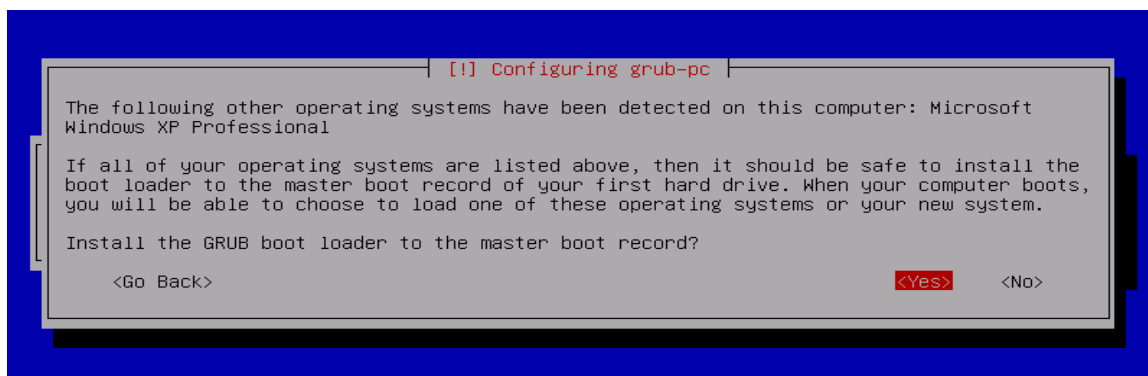
73. Pilihlah software yang akan diinstal dengan menekan spasi, yang perlu dipilih untuk digunakan sebagai desktop adalah tampilan Grafisnya. Software lain dapat diinstall setelah instalasi OS selesai sesuai dengan kebutuhan, kemudian tekan ENTER



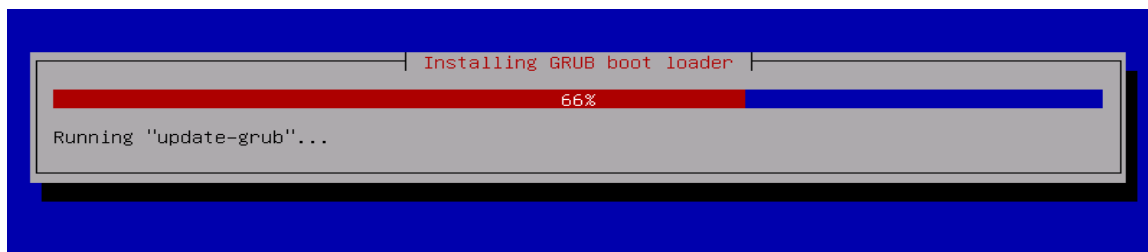
74. Kemudian proses instalasi akan dilanjutkan



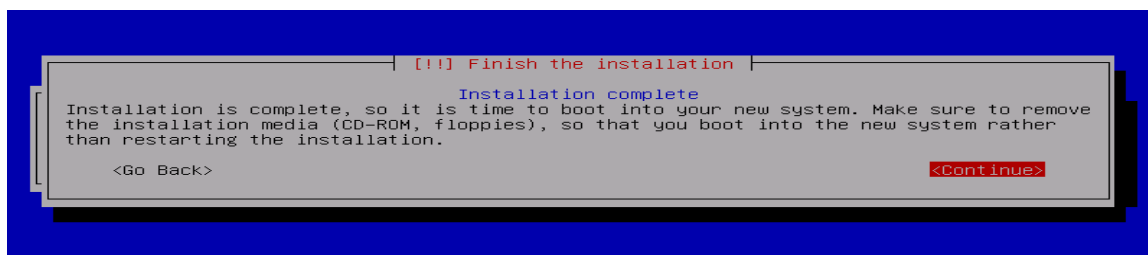
75. Tahap berikutnya adalah menginstal boot loader, maka pilihlah Yes. Boot loader digunakan untuk mengenali dan memilih system operasi yang akan di *boot* pada sistem dualboot.



76. Kemudian tunggulah proses instalasi *Bootloader*

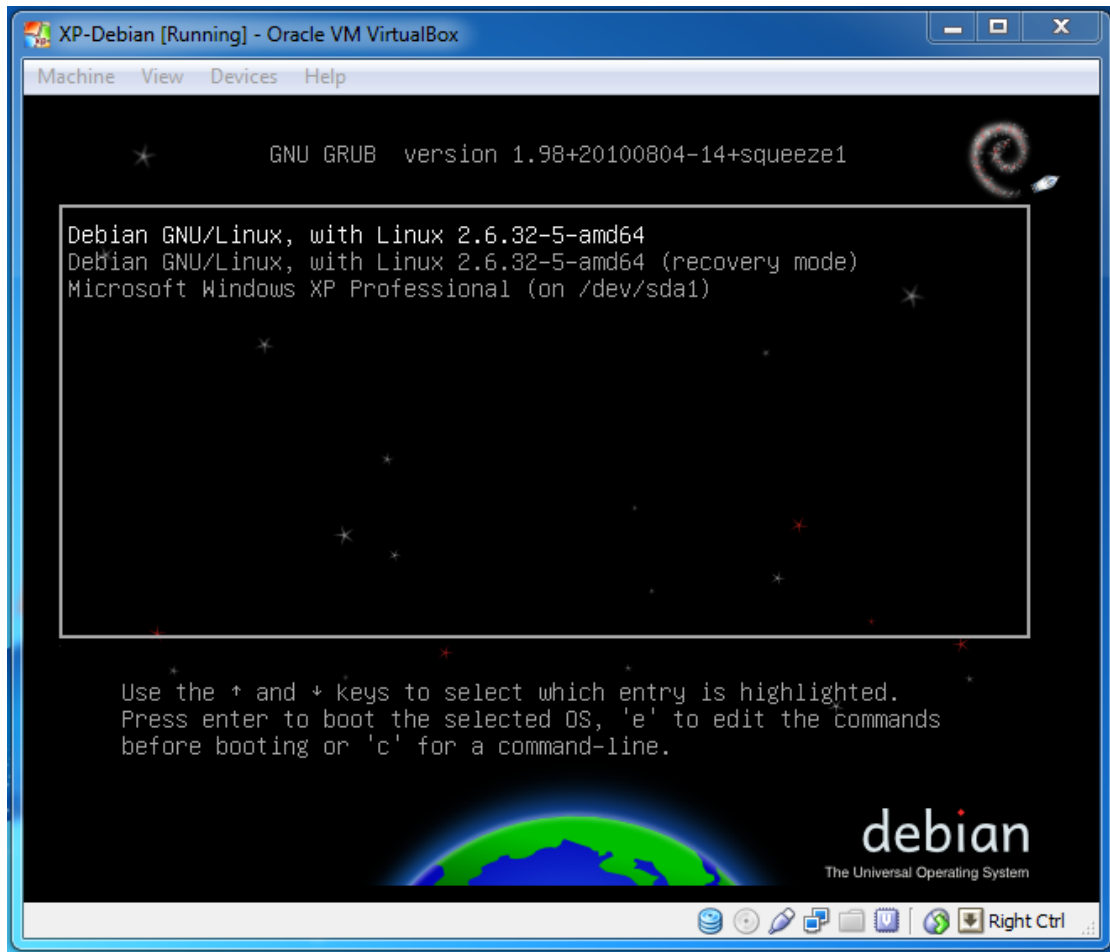


77. Instalasi debian selesai kemudian pilih continue

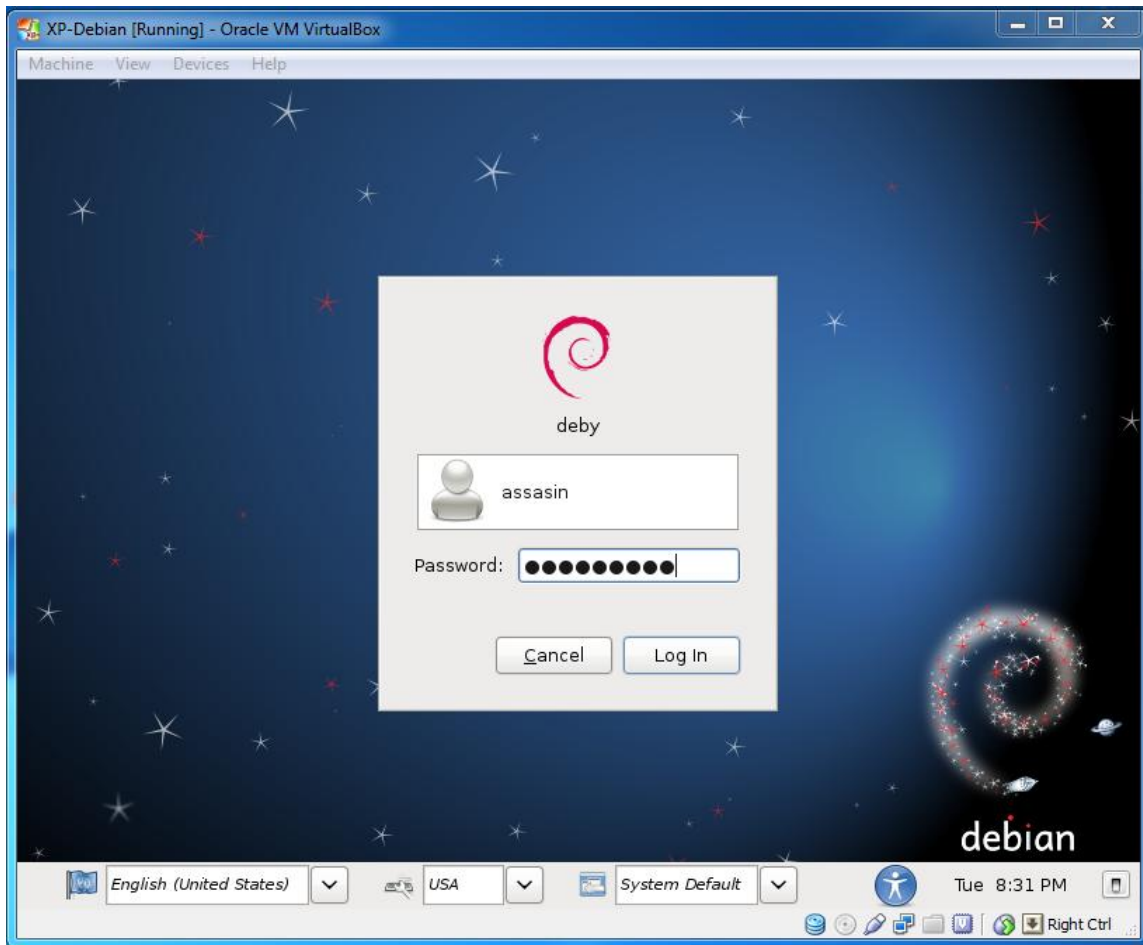


78. Komputer akan reboot dan akan masuk pada grub-loader.

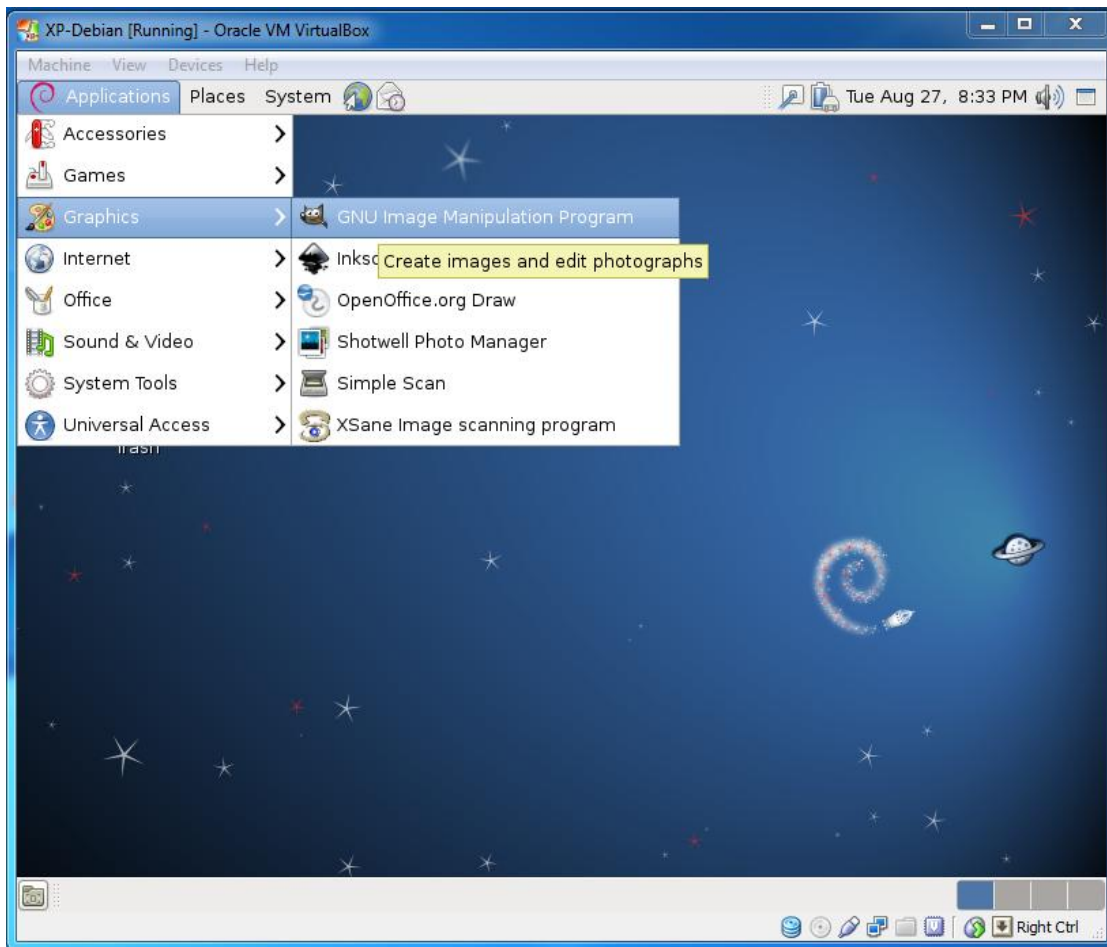
Tugas : apa yang dimaksud dengan grub-loader ?



79. Ketika memilih sistem operasi Debian maka akan masuk ke desktop Debian dengan akun yang telah dibuat.



80. Berikut adalah tampilan desktop Debian 6.0.5 a.k.a Debian squeeze.



T U G A S

Buatlah modul installasi sistem operasi Windows XP beserta tugas-tugas yang terselip dalam modul.

Font Times New Roman ukuran 12, spasi 1.5 (satu setengah), kertas A4, margin atas, kanan, bawah, kiri masing-masing 2,5 cm (dua setengah centimeter), posisi gutter atas (*top*), nama file adalah *namasiswa_kelas_no.absen*.

Tugas dikirim ke email assasin@lc.vlsm.org dengan subjek “Windows XP” paling lambat hari Ahad, 1 September 2013 pukul 20:00 WIB. Apabila terjadi keterlambatan akan dikurangi 10 (sepuluh) poin setiap jam (60 menit) berlaku kelipatannya.